

# **LAKIP RSUD KUALA KURUN**

# 2019

Laporan ini berisi uraian atas keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dialami oleh RSUD Kuala Kurun, dalam mencapai tujuan dan sasaran strateginya selama Tahun 2019

## **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

### **[PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG MAS]**

Laporan ini berisi uraian atas keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dialami oleh RSUD Kuala Kurun, dalam mencapai tujuan dan sasaran strateginya selama Tahun 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Tahun 2019, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Tahun 2019 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun. Laporan ini berisi uraian atas keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang di alami oleh RSUD Kuala Kurun dalam mencapai tujuan dan sasaran strateginya selama Tahun 2019.

Hasil pengukuran kinerja RSUD Kuala Kurun ini diharapkan dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan program kerja serta kegiatan selama Tahun 2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) tahun 2019 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap pemerintah, salah satunya RSUD Kuala Kurun.

LAKIP disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan ini juga berfungsi sebagai sarana bagi RSUD Kuala Kurun dalam rangka kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 serta Petunjuk Teknis dari Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012.

Laporan Tahun 2019 merupakan media pertanggungjawaban yang dikaitkan dengan Rencana Strategis RSUD Kuala Kurun 2014-2019, hal ini merupakan wujud dari RSUD Kuala Kurun yang dapat menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel dalam memenuhi harapan masyarakat untuk terwujudnya *Good Governance* dan



dapat mencerminkan aparat pemerintah yang *Clean Governance*. Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan tugas pelayanan kesehatan di RSUD Kuala Kurun tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak baik dari dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Kuala Kurun ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2020 dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu menyusun LAKIP ini. Semoga LAKIP ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. *di*

Kuala Kurun, Februari 2020

Pt. Direktur RSUD Kuala Kurun

The image shows a circular official stamp of RSUD Kuala Kurun. The text around the stamp reads "RSUD KUALA KURUN" and "KABUPATEN KUALA KURUN". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the name "dr. RINA SARI, M.M" is printed, followed by the NIP number "19770925 200501 2 012".

dr. RINA SARI, M.M

NIP. 19770925 200501 2 012

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LAKIP ) Tahun 2019 merupakan Laporan dari pencapaian kinerja dari seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan selama kurun waktu satu tahun. Laporan ini selain dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Kuala Kurun dalam program pelayanan kesehatan serta pertanggungjawaban sumber daya yang ada, dapat memberikan informasi penting tentang laporan yang telah dicapai dan juga dapat menggambarkan perkembangan kegiatan selama Tahun 2019.

Laporan ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan dalam bidang pelayanan kesehatan. Keberhasilan di bidang pelayanan Kesehatan ini tentunya bukan hanya keberhasilan dari Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun semata, tetapi juga menggambarkan dukungan instansi terkait, pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat secara umum. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia di rumah sakit merupakan tujuan utama Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun.

Disamping mencatat beberapa keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun juga mencatat beberapa ketidakberhasilan dalam pelayanan kesehatan. Beberapa keluhan dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh RSUD Kuala Kurun belum sepenuhnya berhasil. Hal ini akan tetap menjadi catatan bagi seluruh jajaran pada RSUD Kuala Kurun dalam upaya memperbaiki pelaksanaan kinerja dimasa mendatang sehingga kinerja yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

Berdasarkan pengukuran terhadap kinerja seluruh program dan kegiatan sebagaimana telah teruji pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini, hampir keseluruhan program dan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun memperlihatkan capaian kinerja yang Memuaskan, baik





secara kuantitatif maupun kualitatif. Capaian Kinerja sasaran (outcome) Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Tahun 2019 rata – rata sebesar 92,40 % yaitu rata – rata hasil dari pengukuran kinerja yang diinterpretasikan MEMUASKAN. Realisasi keuangan anggaran belanja APBD tahun 2019 adalah 87,69% dan realisasi keuangan anggaran belanja BLUD adalah 95,89%. Pencapaian kinerja ini karena ada komitmen didalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang memuaskan dengan akuntabel serta sinergi seluruh jajaran karyawan RSUD Kuala Kurun. Kekurangan, kelemahan capaian yang belum baik dan bahkan memuskan menjadi referensi dalam perencanaan kinerja ke depan.

Melalui LAKIP RSUD Kuala Kurun Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas RSUD Kuala Kurun yang meliputi pengelolaan sumber daya, keuangan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses dimana setiap departemen/ unit kerja melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2019 yang wajib dipertanggungjawabkan, sehingga bila terjadi kegagalan kedepannya dapat dijadikan acuan dalam melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan baik dari sisi bisnis proses maupun manajemennya, dan bila perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambatnya. Demikian juga bila suatu kinerja dikatakan baik apabila capaian kinerja setiap tahunnya meningkat/ paling tidak sama dengan tahun sebelumnya dan perlu dicarikan strategi yang tepat untuk inovasi selanjutnya.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) RSUD Kuala Kurun berdasarkan keinginan yang kuat dari RSUD Kuala Kurun untuk mewujudkan *Good governance*, Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap instansi untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat,, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

*Good Governance* yang dimaksud adalah merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan Negara dalam melaksanakan penyediaan *public good dan service*. Agar *Good*





*Governance* dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak RSUD Kuala Kurun, pemerintah daerah dan konsumen (Pasien). *Good Governance* yang efektif menuntut adanya *alignment* (koordinasi) yang baik dan integritas, professional serta etos kerja dan moral tinggi. Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klarifikasi responsibilitas managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap lini sektor/bidang/bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan terkendali ( *controllable activities*) dan yang tidak terkendali ( *uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seorang atau suatu pihak yang berarti bahwa kegiatan tersebut benar – benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diminta untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah(LAKIP) kepada Presiden. Sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi agar instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.


LAKIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercaya kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian pekerjaan dan pendorong terwujudnya *Good Governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu merupakan dukungan dan peran aktif seluruh unit kerja RSUD Kuala Kurun serta partisipasi masyarakat Kabupaten Gunung Mas.



Bertitik tolak dari RENSTRA yang menjadi salah satu aspek dasar dalam penyusunan keterangan pertanggungjawaban tahun 2019 dan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyusun berdasarkan pada indikator (*Inputs, outputs, outcome dan benefit*), juga diatur mengenai metode, mekanisme dan tatacara pelaporannya. Oleh karena laporan keterangan pertanggungjawaban akhir tahun yang menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUD Kuala Kurun disusun dan dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Realisasi yang dilaporkan dalam LAKIP ini merupakan hasil kegiatan tahun 2019.

LAKIP RSUD Kuala Kurun ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
  2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah;
  3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
  5. Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
  6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
  7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
  8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1475);
- 



9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 9 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP RSUD Kuala Kurun adalah:

1. Sebagai indikator dan evaluasi kinerja pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang mengacu pada Renstra.
2. Sebagai alat informasi pencapaian kinerja untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan selama setahun (sustainable and continuing improvement).
3. Sebagai pemicu perbaikan kinerja pada unit kerja di RSUD Kuala Kurun.
4. Sebagai tolok ukur keberhasilan/ kegagalan dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, untuk perbaikan di masa datang.

## **C. TUGAS DAN FUNGSI RSUD KUALA KURUN**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun dan Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 9 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas ditetapkan :

### **TUGAS DAN FUNGSI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA KURUN**

1. Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun :  
Melaksanakan Upaya Kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan:
  - a. Upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta upaya pencegahan.
  - b. Pelaksanaan upaya rujukan.
2. Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun :



Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas maka Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelayanan medis;
- b. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan kebidanan;
- e. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

#### **D. ASPEK STRATEGIS**

Pembangunan kesehatan Kabupaten Gunung Mas pada umumnya dan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun pada khususnya perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat Gunung Mas yang setinggi – tingginya.

Program dan indikasi kegiatan dalam pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas tahun 2019 ditujukan dalam upaya pencapaian visi dan misi RSUD Kuala Kurun yang kiranya dapat memberikan kontribusi kepada pencapaian visi dan misi Kabupaten Gunung Mas. Program dan kegiatan prioritas yang terakomodir di setiap lini pelayanan secara komprehensif, efektif, efisien dapat diakses dengan mudah, terjangkau masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Gunung Mas, sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pengguna jasa rumah sakit.

Adapun prioritas pelayanan kesehatan sesuai dengan Rencana Strategis RSUD Kuala Kurun tahun 2014-2019 meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa /rumah sakit paru – paru / rumah sakit mata
3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
4. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
5. Program Peningkatan Pelayanan BLUD





6. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru – paru/rumah sakit mata
7. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
8. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
9. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur


---

## **E. GAMBARAN UMUM RSUD KUALA KURUN**

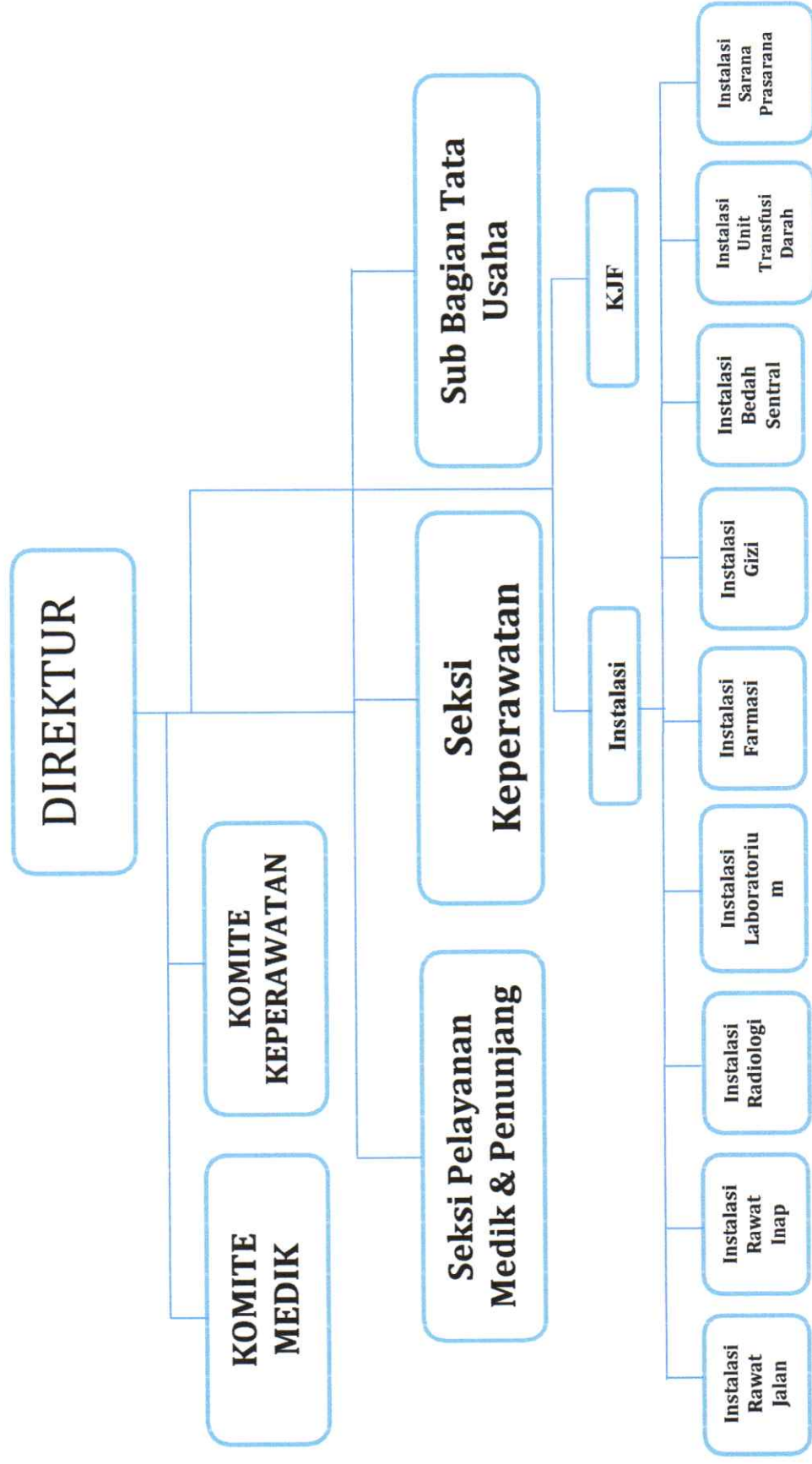
---

### **1. Organisasi dan Personalia RSUD Kuala Kurun**

RSUD Kuala Kurun adalah lembaga teknis daerah sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun sebagai unsur pendukung Kepala Daerah di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Direktur
  - b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
  - c. Seksi – seksi terdiri dari :
    - i. Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
    - ii. Kepala Seksi Keperawatan
  - d. Kelompok Jabatan Fungsional
  - e. Komite Medik, Staff Medik, Komite Keperawatan, Instalasi dan Satuan Pengawas Internal.
- 

## STRUKTUR ORGANISASI RSUD KUALA KURUN



*[Signature]*



## 2. Jenis Pelayanan

- 1) Pelayanan Rawat jalan :
  - a. Klinik Penyakit Dalam
  - b. Klinik Paru
  - c. Klinik Kebidanan dan Kandungan
  - d. Klinik Anak
  - e. Klinik Bedah
  - f. Klinik Gizi
  - g. Klinik Gigi dan Mulut
  - h. Klinik Umum
  - i. Klinik Fisioterapi
  - j. Klinik VCT dan Rehabilitasi Rawat Jalan Narkoba
- 2) Pelayanan Gawat Darurat
- 3) Pelayanan Rawat Inap :
  - a. Kelas VIP, I dan Utama (Ruang Bougenville)
  - b. Kelas III (Ruang Kemuning)
  - c. Kelas III (Ruang Nusa Indah/Isolasi)
  - d. Ruang Perawatan Bayi (Ruang Perinatal)
  - e. Ruang Perawatan Anak VIP, Kelas I, II dan III (Ruang Dahlia)
  - f. Ruang Perawatan Kebidanan dan Kandungan VIP, Kelas I,II dan III (Ruang Alamanda)
  - g. HCU (High Care Unit)
- 4) Pemulasaran Jenazah
- 5) Instalasi Bedah Sentral
- 6) Instalasi Gizi
- 7) Instalasi Radiologi
- 8) Instalasi Laboratorium
- 9) Unit Transfusi Darah
- 10) Instalasi Farmasi



3. Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Kondisi Sarana dan Prasarana  
Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas

NO	RUANG/MOBIL OPERASIONAL/AMBULANCE	STATUS BANGUNAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Gedung administrasi	Baru	Pembangunan 2012-2013 Gedung administrasi dan Poliklinik Dana APBD II
2	Poliklinik	Lama	Alih fungsi menjadi instalasi farmasi
3	Gedung perawatan 1 unit	Lama	Gabung pasien umum kelas II dan kelas III ( alih fungsi menjadi ruang perawatan anak )
4	Ruang Bedah ( OK )	Baru	Operasional Optimal April 2013
5	Laboratorium	Lama	Tidak memadai berubah fungsi menjadi Ruang CSSD
6	Radiologi	Lama	Tidak sesuai standar
7	Ruang Kebidanan	Baru	Memerlukan penambahan
8	Ruang Perinatologi	Lama	Alih fungsi ruang kebidanan lama
9	IGD	Baru	Pengembangan DAK tahun 2012 dari DAK
10	Ruang Perawatan Kelas III	Baru	Pembangunan tahun 2012 dari DAK, ruang perawatan kelas III penyakit dalam
11	HCU	Baru	DAK 2013, Dana APBD II TA 2014 disempurnakan fisik ditambah selasar, Operasional tahun 2014
12	IPAL	Baru	
13	UTD RS dan Laboratorium	Baru	
14	Ruang Perawatan 1 Unit	Lama	Gabung VIP dan kelas I
15	Dapur dan Laundry	Lama	Sudah tidak memadai
16	Kamar Jenasah	Lama	
17	Ruang Genset	Lama dan Baru	Penambahan gedung untuk mesin baru pada tahun 2015
18	Ruang IPRS	Lama	
19	Rumah Dinas Dokter	Lama	Rusak sedang beralih fungsi untuk ruang laundry
20	Ruang Kelas III Rawat Bedah (	Baru	Beroperasi pada Tahun 2014



	ISOLASI )		
21	Mobil Ambulance 2 unit	Baru	DAK 2015
22	Mobil Jenazah 2 unit	Lama	1 lama tahun 2005 dan 1 lama tahun 2006 ( alih fungsi dari mobil ambulance ke mobil jenazah )
23	Mobil Operasional 5 unit	2 Lama dan 3 Baru	Dokter spesialis/residence
24	Mobil Jabatan	Baru	Untuk Direktur
25	Incinerator	Lama dan Baru	Lama dalam kondisi rusak dan baru

4. Tempat Tidur

Jumlah tempat tidur yang tersedia hingga akhir tahun 2019 adalah sejumlah 53 buah tempat tidur yang terbagi di masing – masing ruang kelas perawatan.

NO	RUANGAN		VI P	KELA SI	KELA S II	KELAS III	TOTAL	T.T	KAM AR
1	DAHLIA	KAMAR	2	1	2	2	7		7
		TEMPAT TIDUR	2	1	5	8	16	16	
2	ALAMANDA	KAMAR	1	2	1	1	5		5
		TEMPAT TIDUR	1	2	2	4	9	9	
3	BOUGENVIL LE	KAMAR	3	5	0	0	8		8
		TEMPAT TIDUR	3	5	0	0	8	8	
4	KEMUNING	KAMAR				3	3		3
		TEMPAT TIDUR				13	13	13	
5	NUSA INDAH	KAMAR				2	2		2
		TEMPAT TIDUR				4	4	4	
6	HCU	KAMAR	3				3		3
		TEMPAT TIDUR	3				3	3	
								53	28
TEMPAT TIDUR		53 BUAH							
KAMAR		28 BUAH							

Sumber Data : Rekam Medik

Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kuala Kurun Berdasarkan Kelas Tahun 2019

Catatan : Jumlah TT tahun 2012 adalah 20 TT, tahun 2013 adalah 51 TT, tahun 2014 adalah 51 TT, Tahun 2015 sebanyak 45 TT dan Tahun 2016 sebanyak 45

TT dan Tahun 2017 TT sebanyak 51, tahun 2018 Sebanyak 53 TT dan Tahun 2019 Sebanyak 53 TT. *(Data Bag Rekam Medik)*

5. Personalia

Jumlah Pegawai di Lingkungan RSUD Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas sampai dengan 31 Desember tahun 2019 adalah sebanyak 234 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	JENIS TENAGA SDM	RSUD KUALA KURUN			
		PNS	PTT	WKDS	Sub Total
PEJABAT STRUKTURAL					
1	Direktur	1			1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1			1
3	Kepala Seksi Keperawatan	1			1
4	Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	1			1
TENAGA MEDIS DAN PENUNJANG MEDIS					
5	Dokter Gigi	1			1
6	Dokter Umum	7	5		12
7	Dokter Spesialis Bedah	1			1
8	Dokter Spesialis Anastesi	1			1
9	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1			1
10	Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan	1		1	2
11	Dokter Spesialis Paru	1			1
12	Dokter Spesialis Anak			1	1
13	Dokter Spesialis Dalam			1	1
14	Apoteker	1	2		3
15	Asisten Apoteker	1	3		4
16	Perawat	34	58		92
17	Perawat Gigi	4			4
18	Bidan	15	10		25
19	Nutrisisionist	4			4
20	Radiografer	1	4		5
21	Analisis Kesehatan	2	6		8
22	Sanitarian	2	6		8
23	Teknisi Transfusi Darah	2			2
24	Teknisi Eletromedik		1		1
25	Perekam Medik		2		2
TENAGA NON KESEHATAN					

*[Signature]*



26	Pengadministrasi Rekam Medik dan Informasi	3	4		7
27	Pengadministrasi Umum	2	2		4
28	Pengelola Pelayanan Kesehatan	1			1
29	Bendahara	2			2
30	Pengelola Kepegawaian	2			2
31	Pengadministrasi Penerimaan	1	3		4
32	Pengelola Barang Milik Negara	1			1
33	Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1	3		4
34	Pengadministrasi Keuangan		2		2
35	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran		2		2
36	Pengelola Kefarmasian		1		1
37	Pengolah Data Pembayaran Jaminan Kesehatan		5		5
38	Petugas Keamanan		6		6
39	Pranata Jamuan		3		3
40	Pengemudi Ambulan		3		3
41	Pramu Taman		2		2
42	Pramu Kebersihan		14		14
43	Binatu Rumah Sakit		3		3
TOTAL		95	144	4	243

6. Keuangan

Pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut pada table dibawah ini.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Setelah Perubahan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Tahun Anggaran 2019

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran ( Rp. )
4	<b>PENDAPATAN</b>	9.500.000.000,00
4.1	<b>PENDAPATAN BLUD</b>	9.500.000.000,00
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	9.500.000.000,00
5	<b>BELANJA (APBD+BLUD)</b>	37.098.752.903,00
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	10.720.442.350,00
5.1.1	Belanja Pegawai	10.720.442.350,00
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG (APBD)</b>	16.878.310.553,00
5.2.1	Belanja Pegawai	8.031.793.101,00
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	3.554.172.710,00

5.2.3	Belanja Modal	5.292.344.742,00
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG (BLUD)</b>	9.500.000.000,00
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	9.500.000.000,00

**F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAKIP**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUD Kuala Kurun ini dilakukan dengan membentuk fokus grup, yang berperan dalam merumuskan kembali atau menguraikan lebih lanjut rumusan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis RSUD Kuala Kurun Tahun 2014 – 2019 menjadi sasaran yang lengkap dengan indikator kinerjanya. Masing-masing kegiatan tahun 2019 yang sudah dilaksanakan oleh satuan kerja akan dikaitkan dengan sasaran yang hendak dicapai oleh RSUD Kuala Kurun.

Adapun sistematika penyusunan LAKIP RSUD Kuala Kurun adalah sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- MAKSUD DAN TUJUAN
- ASPEK STRATEGIS
- GAMBARAN UMUM SKPD
- SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAKIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENSTRA SKPD**

RENSTRA SKPD RSUD Kuala Kurun Tahun 2014 – 2019 pada hakikatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui strategi dan kebijakan, agar tercapai sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional, Kabupaten/Kota Gunung Mas menetapkan rencana strategis tahun 2014 – 2019 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk menuju pada pencapaian visi, misi serta tujuan strategis Kabupaten/Kota Gunung Mas.

Komponen perencanaan strategis meliputi pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Komponen-komponen perencanaan strategis tersebut telah dituangkan dalam dokumen RENSTRA SKPD RSUD Kuala Kurun.

Rencana strategis RSUD Kuala Kurun merupakan penjabaran visi dan misi RSUD Kuala Kurun dengan strategi kebijakan dan rencana pengembangan yang terarah dan dapat diimplementasikan secara bertahap dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan, serta berpedoman pada RPJM



Kabupaten Gunung Mas, RPJM Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional serta Renstra Departemen Kesehatan. Rencana Strategis ini menjadi pedoman pula dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan RSUD Kuala Kurun.

---

### **Visi**

---

Visi adalah gambaran menantang dan imajinatif tentang peran, tujuan dasar, karakteristik dan filosofi organisasi dimasa mendatang yang akan menajamkan tugas – tugas strategi perusahaan, sedangkan misi adalah mendefinisikan bisnis bahwa organisasi berada pada atau harus berada pada nilai – nilai dan keinginan stakeholder yang meliputi produk, jasa, pelanggan, pasar dan seluruh kekuatan perusahaan/ organisasi.

Visi dan Misi merupakan suatu gambaran tentang keadaan dan upaya bagi masa yang mendatang yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Dengan memperhatikan Visi dan Misi Kabupaten Gunung Mas maka untuk bidang pelayanan kesehatan maka Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun dirumuskan sebagai berikut :



**“RUMAH SAKIT BERKUALITAS DI SEMUA LINI PELAYANAN”**



---

## Misi

---

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Beberapa misi yang wajib dijadikan pegangan pelaksanaan tugas seluruh aparat RSUD adalah :

1. Pengembangan Infrastruktur Pelayanan Rumah Sakit.
2. Meningkatkan Mutu Layanan dan Pemanfaatan Rumah Sakit serta Pemberdayaan Sumber Tenaga.
3. Meningkatkan Kemandirian Rumah Sakit.

## TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan visi dan misi di atas, RSUD Kuala Kurun menetapkan tujuan strategis yang merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkannya sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun untuk mengukur sejauh mana Visi Misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan misi organisasi.

Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi didalam mencapai tujuan strategisnya. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :



MISI	TUJUAN	SASARAN
Pengembangan Infrastruktur Pelayanan Rumah Sakit	Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Meningkatkan Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis
		Tersedianya Peralatan, Obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar kebutuhan
		Tersedianya Bangunan, Gedung, Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan RSUD Kuala Kurun
Meningkatkan Mutu Layanan dan Pemanfaatan Rumah Sakit serta pemberdayaan sumber tenaga.	Meningkatkan keberhasilan pelayanan serta kepercayaan pasien dan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit	Meningkatkan pemanfaatan Rumah Sakit
		Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit
		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pegawai RSUD Kuala Kurun
Meningkatkan Kemandirian Rumah Sakit	Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit agar lebih Efektif, Efisien, Fleksibel, dan Berkeadilan	Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit



STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah yang perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dicapai. Cara untuk mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan meliputi strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam pelaksanaan Tahun Anggaran 2019.

Misi I : Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit

STRATEGI	KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Kemitraan Dengan Pemerintah Pusat, Rumah Sakit Pendidikan, Universitas untuk Stabilitas Ketersediaan Tenaga Spesialis Jangka Panjang	Menyediakan Fasilitas Berupa Rumah Dinas, Mobil Dinas, Insentif	Tingkat Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
				Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan
				Pemeliharaan

				rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Mengupayakan Pengadaan Peralatan Kesehatan	Inventarisasi Standarisasi Peralatan Kesehatan yang Memadai Sesuai Standar Mutu Kesehatan	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan pada Tiap Unit Pelayanan	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru- paru/Rumah sakit Mata	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
Mengupayakan Obat, Reagen dan Perbekalan Kesehatan Lainnya	Menyusun Formularium Obat, Reagen dan Perbekalan Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Tiap Unit Pelayanan	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan	Standarisasi Bangunan Gedung dan Perlengkapannya Sesuai Kelas Rumah Sakit	Jumlah Ketersediaan Peralatan Rumah Tangga pada Tiap Unit Pelayanan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

			Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru- Paru/Rumah Sakit Mata	Pembangunan Rumah Sakit
Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	Standarisasi Sarana dan Prasarana Perlengkapannya sesuai Baku Mutu yang Berlaku ( ISO )	Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru- paru/Rumah Sakit Mata	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit
			Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit

gk



			Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	
Jumlah Pemeliharaan Alat Kesehatan Pendukung Layanan Kesehatan	Standarisasi Sarana dan Prasarana Perlengkapannya Sesuai Baku Mutu yang Berlaku ( ISO )	Jumlah Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan pada RSUD Kuala Kurun	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
		Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan pada RSUD Kuala Kurun	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Sakit
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

			Aparatur	
			Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat

Misi II: Meningkatkan Mutu Layanan dan Pemanfaatan Rumah Sakit serta Pemberdayaan Sumber Tenaga

SRATEGI	KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Menata Sistem, Prosedur Pelayanan yang Mudah dan Cepat serta Memberikan Kenyamanan dan Keamanan Lingkungan Rumah Sakit	Evaluasi dan Monitoring Indikator Pemanfaatan Rumah Sakit	Peningkatan Persentase Bed Occupancy Rate ( Bor ) : Prosentase Pemakaian Tempat Tidur pada Satu Satuan Waktu Tertentu	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
		Peningkatan Jumlah Total Pembedahan		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
		Peningkatan Asupan Gizi Pasien	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Makanan dan Minuman
		Peningkatan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Penyusunan Dokumen Akreditasi
		Peningkatan Jumlah Rawat	Program Peningkatan	Penyusunan Dokumen

gk

		Inap	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Akreditasi
	Menyederhanakan Sistem dan Prosedur Pelayanan	Tertatanya Database Rumah Sakit	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan *)
Pemberian Pelayanan yang Terstandar	Evaluasi dan Monitoring Indikator Mutu Layanan Setiap Tahun dan Survey Kepuasan Pasien Setiap Tahunnya	Penurunan Angka Kematian Net Death Rate (Ndr ) dan Gross Death Rate ( Gdr )	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
		Peningkatan Jumlah Average Length Of Stay ( Av Los ): Rata-rata Lama Rawatan Seorang Pasien		Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan
		Meningkatkan Jumlah Penderita Keluar Hidup		
		Penurunan Jumlah Kematian Bayi		
		Akreditasi Rumah Sakit Terlaksana 4 Pokja		
		Penerapan Spm, SOP, dan Hospital By Law Terlaksana 100 % pada Tiap Unit Layanan		
		Peningkatan Status Rumah		



		Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas		
		Persentase Tenaga yang Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Teknis 60 %		
	Pengaturan Reward Melalui Remunerasi yang Berkeadilan	Pemberian Remunerasi Terlaksana 100 % Pertahun	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Jasa Pelayanan Medik
	Evaluasi dan Monitoring, Sop, Spm dan Hospital By Law		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	
	Akreditasi Rumah Sakit Sampai 4 Pokja		Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Penyusunan Dokumen Akreditasi
Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Teknis		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Magang Studi Banding/Kursus Singkat Non Formal *)

Misi 3 : Meingkatkan Kemandirian Rumah Sakit

SRATEGI	KEBIJAKAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Peningkatan Pengelolaan Manajemen Badan Layanan Umum Daerah	Manajemen Badan Layanan Umum Daerah	Pengelolaan Keuangan Melalui BLUD Terlaksana 100 %	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Pelayanan Administasi Perkantoran yang Lebih Baik	Meningkatkan Upaya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Pengelolaan Operasional Administrasi Perkantoran Rumah Sakit	Program Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Kegiatan Pelayanan Dan Pendukung Pelayanan
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
				Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
				Penyediaan Makanan dan Minuman
				Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
				Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Teknis Perkantoran
				Rapat-rapat Koordinasi ke Dalam Daerah
Peningkatan Disiplin Aparatur yang Lebih Baik	Meningkatkan Disiplin Aparatur		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-har Tertentu
Pelaporan Hasil Pencapaian Kinerja dan	Meningkatkan Upaya Pelaporan Capaian Kinerja		Program Peningkatan Pengembangan	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Keuangan yang Lebih Baik	dan Keuangan		Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
				Penyusunan Laporan Renstra, Renja, RKA dan DPA-SKPD
				Pemutakhiran Data Aset, Kepegawaian dan Keuangan
				Penyusunan Laporan Bulanan Realisasi Anggaran (TEPRA)
		Peningkatan Promosi Kesehatan Masyarakat	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Hari Kesehatan Nasional *)
				Sosialisasi dan Promosi Event Kesehatan
			Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Pameran Pembangunan



**B. PERJANJIAN KINERJA ( PK )**

Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Tahun 2014-2019 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis yang selanjutnya memberikan arah dan sasaran yang jelas sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas disesuaikan dengan RPJMD Kabupaten Gunung Mas 2014-2019, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan dan sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Tahun 2014-2019. Adapun Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Tahun 2019 sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung  
Mas Tahun 2019



**PERJANJIAN KINERJA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA KURUN KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2019**

Nama SKPD : RSUD Kuala Kurun  
Kabupaten / Kota : Gunung Mas  
Tahun Anggaran : 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2019
1	2	3	5
1	Meningkatkan Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	Tingkat Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	11 Dokter Spesialis
2	Tersedianya Peralatan Kesehatan, bangunan dan sarana prasarana penunjang pelayanan RSUD Kuala Kurun sesuai standar kebutuhan	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan Pada Tiap Unit Pelayanan	87%
		Jumlah Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Untuk Tiap Unit Pelayanan	87%
3	Tersedianya Bangunan, Gedung, Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan RSUD Kuala Kurun	Jumlah Ketersediaan Peralatan Rumah Tangga pada Tiap Unit Pelayanan	87%
		Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100%
		Jumlah Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Limbah dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100%
		Jumlah Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan pada RSUD Kuala Kurun	100%
		Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan pada RSUD Kuala Kurun	100%
4	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit	Peningkatan Persentase Bed Occupany Rate ( BOR ) : Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Pada Satu Satuan Waktu Tertentu	37,39%
		Peningkatan Jumlah Bed Turn Over (BTO). Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur. Berapa Kali Dalam Satu Satuan waktu tertentu (Biasanya 1 Tahun) Tempat Tidur Rumah Sakit dipakai	47,24 KALI
		Penurunan Jumlah Turn Over Interval (TOI) : Rata - rata hari, Tempat Tidur Tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.	4,83 HARI
		Peningkatan Jumlah Rawat Inap	2362
		Peningkatan Jumlah Tempat Tidur	100
		Tertatanya Database Rumah Sakit	100%
		Peningkatan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	9077
5	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Penurunan Angka Kematian Net Death Rate (NDR)	4,23‰
		Gross Death Rate (GDR)	11,85‰
		Peningkatan Jumlah Average Length Of Stay (Av LOS) : Rata - rata Lama Rawatan Seorang Pasien	2,19 HARI
		Akreditasi Rumah Sakit Terlaksana 4 Pokja	90%
		Penerapan SPM, SOP dan Hospital By Law Terlaksana 100 % pada Tiap Unit Layanan	90%
		Peningkatan Status Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	TYPE C
		Persentase Tenaga yang Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Teknis 60 %	91%

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN 2019
1	2	3	5
		Pemberian Renumerasi Terlaksana 100% Tahun	100%
		Retribusi	100%
6	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pegawai RSUD Kuala Kurun	Penerimaan dan Penempatan Tenaga sesuai dengan Kualifikasi Pendidikan dan Keahlian Terlaksana 100 %	100%
7	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit	Pengelolaan Keuangan Melalui BLUD Terlaksana 100 %	100%



## 2.2 Penetapan Perjanjian Kinerja 2019

Dokumen Penetapan Perjanjian merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan kinerja/perjanjian antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.

Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target dan anggaran. Dalam penyusunan penetapan kinerja mengacu pada Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dari anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) disajikan dalam tabel 2.3

# PENETAPAN KINERJA

## TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Nama SKPD : RSUD Kuala Kurun  
Kabupaten / Kota : Gunung Mas  
Tahun Anggaran : 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatkan Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	Tingkat Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	11 Dokter Spesialis	Belanja Tidak Langsung	4.799.968.000,00
				- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	4.799.968.000,00
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	54.258.000,00
				- Pemeliharaan Rutin/berkala Rumah Dinas	54.258.000,00
2	Tersedianya Peralatan Kesehatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan Sesuai Standar Kebutuhan	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan Pada Tiap Unit Pelayanan	87	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	3.342.014.474
			%		
		Jumlah Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Tiap Unit Pelayanan	87	- Pengadaan Alat - alat Kesehatan Rumah Sakit ( DAK )	2.616.923.000
			%	- Pengadaan Alat - alat Kesehatan Rumah Sakit ( DAU )	725.091.474
				Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.680.270.900
				- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan ( APBD )	130.270.900
				- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan ( BLUD )	2.550.000.000
		Jumlah Ketersediaan Peralatan Rumah Tangga pada Tiap Unit Pelayanan	87	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	279.000.000
			%		
		Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100	- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	249.000.000
3	Tersedianya Bangunan, Gedung, Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan RSUD Kuala Kurun			- Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	30.000.000
			%		
		Jumlah Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Limbah dan Gedung pada RSUD Kuala Kurn	100	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	659.739.500
			%		
		Jumlah Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Limbah dan Gedung pada RSUD Kuala Kurn	100	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit	161.146.000
		Jumlah Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan pada RSUD Kuala Kurun		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Limbah Rumah Sakit	48.500.000
			%		
		Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan pada RSUD Kuala Kurun	100	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	338.393.500
			%	- Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Sakit	111.700.000

Handwritten signature/initials.



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
4	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit	Peningkatan Persentase Bed Occupancy Rate (BOR) : Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Pada satu satuan waktu tertentu	37,39	%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	386.808.000
		Peningkatan Jumlah Bed Turn Over (BTO): Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur, Berapa Kali Dalam Satu Satuan waktu tertentu (Biasanya 1 Tahun) Tempat Tidur	47,24	kali	- Penyediaan Makanan dan Minuman	386.808.000
		Penurunan Jumlah Turn Over Interval (TOI) : Rata - rata hari, Tempat Tidur Tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.	4,83	hari	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	630.000.000
		Peningkatan Jumlah Rawat Inap	2362	pasien	- Magang Studi Banding/Kursus Singkat Non Formal	630.000.000
		Peningkatan Jumlah Tempat Tidur	100	tempat tidur	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	26.221.300
		Tertatanya Database Rumah Sakit	100	%	- Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	26.221.300
					Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	203.893.990
					- Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	141.665.000
					- Monitoring, evaluasi dan pelaporan	14.550.000
					- Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.	47.678.990
4	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Peningkatan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	9077	pasien	Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	215.930.000
		Penurunan Angka Kematian Net Death Rate (NDR)	4,23	%	- Penyusunan Dokumen Akreditasi	215.930.000
		Gross Death Rate (GDR)	11,85	%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	630.000.000,00
		Peningkatan Jumlah Average Length Of Stay (Av LOS) : Rata - rata Lama Rawatan Seorang Pasien	2,19	hari	- Magang studi banding/kursus singkat non formal	630.000.000,00
		Akreditasi Rumah Sakit terlaksana 4 Pokja	90	%	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	26.221.300
		Peningkatan Status Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	Type C		- Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	26.221.300
		Persentase Tenaga yang Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Teknis 60%	91	%	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	203.893.990
		Pemberian Renumerasi Terlaksana 100% Pertamaun	100	%	- Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	141.665.000
		Penerimaan dan Penempatan Tenaga Sesuai Dengan Kualifikasi Pendidikan dan Keahlian Terlaksana 100%	100	%	- Monitoring, evaluasi dan pelaporan	14.550.000
					- Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.	47.678.990
-	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pegawai RSUD Kuala				Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	215.930.000
					- Penyusunan Dokumen Akreditasi	215.930.000
-					Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	4.575.277.860,00
					- Jasa Pelayanan Medik	4.575.277.860,00
-					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	630.000.000
					1. Magang Studi Banding/Kursus Singkat Non Formal	630.000.000

A



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
5	Kurun			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Teknis Perkantoran	8.031.793.101 8.031.793.101
6	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit	Pengelolaan Keuangan melalui BLUD Terlaksana 100 %	100 %	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD - Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	9.500.000.000 9.500.000.000

gpk

**Rencana Keuangan**

Pada Tahun anggaran 2019 Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas melaksanakan kegiatan dengan rincian anggaran dan realisasi anggaran sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
1	BELANJA	35.098.752.903,00	37.098.752.903,00
2	BELANJA TIDAK LANGSUNG	10.692.384.790,00	10.720.442.350,00
3	BELANJA LANGSUNG	24.734.977.753,00	26.378.310.553,00
4	- BELANJA LANGSUNG APBD	15.734.977.753,00	16.878.310.553,00
5	- BELANJA LANGSUNG BLUD	9.000.000.000,00	9.500.000.000,00



## **ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2019**

Penetapan Kinerja tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan. Adapun data anggaran pada RSUD Kuala Kurun untuk tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut :





Anggaran Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas  
Tahun Anggaran 2019 ( sumber dana APBD)

KODE REKENING	KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>	<b>27.598.752.903,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>10.720.442.350,00</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>10.720.442.350,00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>16.878.310.553,00</b>
<b>5.2.1</b>	<b>Belanja pegawai</b>	<b>8.031.793.101,00</b>
<b>5.2.2</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>3.554.172.710,00</b>
<b>5.2.3</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>5.292.344.742,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>10.720.442.350,00</b>
<b>5.1.1.01</b>	<b>Gaji dan tunjangan</b>	<b>5.360.134.350,00</b>
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	4.212.866.000,00
5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga	390.215.700,00
5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan 2)	38.990.000,00
5.1.1.01.04	Tunjangan Fungsional	429.834.650,00
5.1.1.01.05	Tunjangan Fungsional Umum	39.448.000,00
5.1.1.01.06	Tunjangan Beras 1)	245.280.000,00
5.1.1.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3.400.000,00
<b>5.1.1.02</b>	<b>Tambahan Penghasilan PNS</b>	<b>5.360.308.000,00</b>
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	4.799.968.000,00
5.1.1.02.09	Uang Makan *)	560.340.000,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>16.894.310.553,00</b>
<b>01</b>	<b>Program Pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>9.257.221.101,00</b>
5.2.2.01.04	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	4.500.000,00
5.2.2.03.07	Belanja paket/pengiriman	400.000,00
<b>01.02</b>	<b>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan</b>	<b>492.720.000,00</b>
5.2.2.03.01	Belanja telepon	8.400.000,00
<b>1,07</b>	<b>Penyediaan jasa administrasi keuangan</b>	<b>200.000,00</b>
5.2.2.03.09	Belanja Jasa Transaksi Keuangan	200.000,00
<b>01.15</b>	<b>Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-</b>	<b>3.300.000,00</b>
5.2.2.03.05	Belanja surat kabar/majalah	3.300.000,00
<b>01.17</b>	<b>Penyediaan makanan dan minuman</b>	<b>386.808.000,00</b>
5.2.2.11.03	Belanja makanan dan minuman tamu	400.000,00
5.2.2.11.07	Belanja makanan dan minuman pasien*)	386.408.000,00
<b>01.18</b>	<b>Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</b>	<b>300.000.000,00</b>
5.2.2.15.02	Belanja perjalanan dinas luar daerah	300.000.000,00
<b>01.19</b>	<b>Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Teknis Perkantoran</b>	<b>8.031.793.101,00</b>
5.2.1.02.02	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	8.015.793.101,00
5.2.1.01.04	Honorarium PNS Lainnya	16.000.000,00
<b>01.20</b>	<b>Rapat-rapat koordinasi ke dalam daerah *)</b>	<b>37.500.000,00</b>
5.2.2.15.01	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	37.500.000,00
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.008.922.020,00</b>

*Handwritten signature*



<b>2,07</b>	<b>Pengadaan perlengkapan gedung kantor</b>	<b>249.000.000,00</b>
5 . 2 . 3 . 27 . 05	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kamera CCTV	7.000.000,00
5 . 2 . 3 . 30 . 04	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi	72.000.000,00
5 . 2 . 3 . 30 . 07	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Lemari	170.000.000,00
<b>2,09</b>	<b>Pengadaan Peralatan Gedung Kantor</b>	<b>410.500.000,00</b>
5 . 2 . 3 . 28 . 04	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat	144.000.000,00
5 . 2 . 3 . 28 . 06	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat	80.000.000,00
<b>2,21</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas</b>	<b>54.258.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 02 . 01	Belanja Bahan Baku Bangunan	38.908.000,00
5 . 2 . 2 . 03 . 02	Belanja Air	-
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja jasa pihak ketiga *)	15.350.000,00
<b>2,23</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan</b>	<b>13.284.020,00</b>
5 . 2 . 2 . 05 . 01	Belanja Jasa Service	3.000.000,00
5 . 2 . 2 . 05 . 02	Belanja Penggantian Suku Cadang	8.604.020,00
5 . 2 . 2 . 05 . 03	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas	1.680.000,00
<b>2,24</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan</b>	<b>251.880.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 05 . 01	Belanja Jasa Service	50.000.000,00
5 . 2 . 2 . 05 . 02	Belanja Penggantian Suku Cadang	175.000.000,00
5 . 2 . 2 . 05 . 03	Belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas	26.880.000,00
<b>02.28</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor</b>	<b>30.000.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 03 . 12	Belanja jasa perbaikan peralatan kerja *)	10.000.000,00
5 . 2 . 2 . 20 . 04	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	20.000.000,00
<b>03.</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>29.600.000,00</b>
<b>3,05</b>	<b>Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu</b>	<b>29.600.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 13 . 01	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	29.600.000,00
<b>05.</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya</b>	<b>630.000.000,00</b>
<b>05.04</b>	<b>Magang studi banding/kursus singkat non formal *)</b>	<b>630.000.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 15 . 02	Belanja perjalanan dinas luar daerah	360.000.000,00
5 . 2 . 2 . 17 . 01	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan*)	270.000.000,00
<b>06.</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem</b>	<b>69.667.000,00</b>
<b>06.04</b>	<b>Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun</b>	<b>49.230.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja Jasa Akuntan Publik	48.000.000,00
5 . 2 . 2 . 06 . 02	Belanja Penggandaan	1.230.000,00
<b>06.05</b>	<b>Penyusunan Laporan Renstra, Renja, RKA dan DPA-</b>	<b>4.125.000,00</b>
<b>6.1</b>	<b>Pemutakhiran Data Aset, Kepegawaian dan</b>	<b>3.550.000,00</b>
5 . 2 . 1 . 01 . 04	Honorarium PNS Lainnya	3.400.000,00
5 . 2 . 2 . 06 . 02	Belanja Penggandaan	150.000,00
<b>6,14</b>	<b>Penyusunan laporan bulanan realisasi anggaran</b>	<b>12.762.000,00</b>
5 . 2 . 1 . 01 . 04	Honorarium PNS Lainnya	12.600.000,00
5 . 2 . 2 . 06 . 02	Belanja Penggandaan	162.000,00



<b>15.</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>130.270.900,00</b>
<b>15.01</b>	<b>Pengadaaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>130.270.900,00</b>
5 . 2 . 2 . 02 . 04	Belanja bahan obat-obatan	130.270.900,00
<b>18</b>	<b>Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri</b>	<b>25.000.000,00</b>
<b>18,23</b>	<b>Pameran Pembangunan *)</b>	<b>25.000.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 02 . 07	Belanja bahan/material pameran/lapangan/kegiatan *)	9.647.500,00
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja jasa pihak ketiga *)	4.562.500,00
5 . 2 . 2 . 03 . 15	Belanja dekorasi *)	5.450.000,00
5 . 2 . 2 . 06 . 02	Belanja Penggandaan	1.500.000,00
5 . 2 . 2 . 11 . 05	Belanja makanan dan minuman kegiatan *)	3.840.000,00
<b>19</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan</b>	<b>-</b>
<b>19.08</b>	<b>Sosialisasi dan Promosi Event Kesehatan</b>	<b>-</b>
<b>21</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>26.221.300,00</b>
<b>21.01</b>	<b>Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat</b>	<b>26.221.300,00</b>
5 . 2 . 2 . 02 . 07	Belanja Bahan/Material Pameran/Lapangan/Kegiatan*)	-
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja Jasa Pihak Ketiga *)	5.221.300,00
5 . 2 . 2 . 15 . 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	21.000.000,00
5 . 2 . 2 . 11 . 05	Belanja makanan dan minuman kegiatan *)	13.200.000,00
<b>23,07</b>	<b>Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan *)</b>	<b>47.678.990,00</b>
5 . 2 . 2 . 30 . 01	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/ Narasumber/	28.800.000,00
5 . 2 . 3 . 49 . 13	belanja modal gedung dan bangunan pengadaan bangunan gedung untuk pos jaga	4.787.750,00
5 . 2 . 3 . 49 . 27	belanja modal gedung dan bangunan pengadaan bangunan gedung tempat kerja lainnya	323.422.918,00
<b>26.17</b>	<b>Rehabulitasi bangunan rumah sakit</b>	<b>206.000.000,00</b>
<b>26,29</b>	<b>Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit ( DAK )</b>	<b>2.616.923.000,00</b>
5 . 2 . 3 . 34 . 01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Umum	2.616.923.000,00
<b>26,33</b>	<b>Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAU)</b>	<b>725.091.474,00</b>
5 . 2 . 2 . 02 . 07	Belanja Peralatan Kesehatan	-
5 . 2 . 3 . 35 . 01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan	725.091.474,00
<b>26,34</b>	<b>Review master plan rumah sakit</b>	<b>5.000.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja jasa pihak ke tiga	5.000.000,00
5 . 2 . 2 . 30 . 01	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/ Narasumber/ Instruktur *)	19.626.000,00
<b>27.20</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit</b>	<b>111.700.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 03 . 12	Belanja Jasa Service	66.000.000,00
5 . 2 . 2 . 20 . 04	Belanja Penggantian Suku Cadang	45.700.000,00



<b>34</b>	<b>Program peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</b>	<b>215.930.000,00</b>
<b>34,03</b>	<b>Penyusunan Dokumen Akreditasi *) ( DAK )</b>	<b>215.930.000,00</b>
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja jasa pihak ketiga *)	52.440.000,00
5 . 2 . 2 . 03 . 14	Belanja dokumentasi *)	1.200.000,00
5 . 2 . 2 . 03 . 15	Belanja dekorasi *)	2.000.000,00
5 . 2 . 2 . 06 . 02	Belanja Penggandaan	1.500.000,00
5 . 2 . 2 . 11 . 05	Belanja makanan dan minuman kegiatan *)	35.790.000,00
5 . 2 . 2 . 30 . 01	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/ Narasumber/ Instruktur *)	123.000.000,00

*Aw*

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Sumber Dana  
BLUD)**

KODE REKENING	KEGIATAN	PAGU
5	BELANJA	9.500.000.000,00
5.2	BELANJA LANGSUNG	9.500.000.000,00
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	9.500.000.000,00
5.2.2.33	Belanja Pelayanan (Operasional BLUD) *)	9.500.000.000,00
5.2.2.33.01	Belanja Bahan *)	3.486.791.257,00
	Biaya Bahan dan Obat - obatan	2.706.791.257,00
	- Obat	1.850.000.000,00
	- Biaya Bahan Bedah Sentral	200.000.000,00
	- Biaya Reagen	656.791.257,00
	Biaya Bahan Habis Pakai Medis	780.000.000,00
	- Biaya Bahan Medis Habis Pakai	550.000.000,00
	- Biaya Bahan Habis Pakai Radiologi	230.000.000,00
	Belanja Barang dan Jasa *)	1.222.694.300,00
	Biaya Cetak dan Penggandaan	307.268.400,00
	- Biaya Cetak	185.100.000,00
	- Penggandaan	122.168.400,00
	Belanja Bahan Pakai Habis Logistik	564.970.000,00
	- Belanja bahan bakar minyak/gas	208.870.000,00
	- Belanja pengisian tabung oksigen	356.100.000,00
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	64.375.000,00
	- Belanja pengadaan peralatan listrik	64.375.000,00
	Belanja Peralatan Rumah Tangga	15.450.000,00
	- Belanja Peralatan Rumah Tangga Lainnya	15.450.000,00
	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	270.630.900,00
	- Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Tekns	270.630.900,00
	Belanja Pelayanan Lain - lain *)	4.418.486.603,00
	Belanja Jasa Pelayanan Medik	4.418.486.603,00
	- Belanja Jasa Pelayanan Medik	4.418.486.603,00
	Belanja Umum dan Administrasi (Operasional BLUD) *)	372.027.840,00
	Belanja Barang dan Jasa *)	372.027.840,00
	Belanja Alat Tulis Kantor	94.990.500,00
	- Belanja Alat Tulis Kantor	94.990.500,00
	BelanjaBahan Pembersih	277.037.340,00
	- Belanja Bahan Pembersih	277.037.340,00

AB

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam pencapaian kinerja melalui kegiatannya RSUD Kuala Kurun diharapkan dapat meningkatkan pendapatan maupun pelayanan yang diberikan. Sedangkan untuk kinerja pelayanan diharapkan dapat tercapainya pertambahan nilai volume kegiatan di berbagai unit pelayanan, termasuk kepuasan pasien sebagai salah satu pengguna jasa rumah sakit terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun.

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap **indikator kinerja sasaran** sebagaimana ditetapkan dalam **dokumen Penetapan Kinerja**. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/X/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan





Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan program kegiatan dilakukan melalui media rencana kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>85 – 100	Memuaskan
2.	A	>75 – 85	Sangat Baik
3.	B	>65 – 75	Baik
4.	CC	>50 – 65	Cukup Baik
5.	C	>30 – 50	Agak Kurang
6.	D	0 – 30	Kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

**3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemeritah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama ( IKU ). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja



utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah RSUD Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi perangkat daerah. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama RSUD Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut : sub bagian isi disajikan pencapaian sasaran strategis RSUD Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas yang mencerminkan dalam capaian indikator kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:



REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Nama SKPD : RSUD Kuala Kurun  
Kabupaten / Kota : Gunung Mas  
Tahun Anggaran : 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	PENCAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	Tingkat Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis	11 Dokter Spesialis	9 Dokter Spesialis	82%	Sangat Baik
2	Tersedianya Peralatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan Sesuai Standar Kebutuhan	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan Pada Tiap Unit Pelayanan	87 %	62,06%	68,95%	Baik
3	Tersedianya Bangunan, Gedung, Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan RSUD Kuala Kurun	Jumlah Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Untuk Tiap Unit Pelayanan	87 %	96,71%	111%	Memuaskan
		Jumlah Ketersediaan Peralatan Rumah Tangga pada Tiap Unit Pelayanan	87 %	93,66%	107%	Memuaskan
		Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100 %	98,71%	98,71%	Memuaskan
		Jumlah Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Limbah dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100 %	91,12%	91,12%	Memuaskan
		Jumlah Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan pada RSUD Kuala Kurun	100 %	90,20%	90,20%	Memuaskan
		Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan pada RSUD Kuala Kurun	100 %	98,36%	98,36%	Memuaskan

PA



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		REALISASI	PERSENTASE	PENCAPAIAN
4	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit	Peningkatan Persentase Bed Occupancy Rate (Bor) : Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Pada satu satuan waktu tertentu	37,39	%	37,15%	99,35%	Memuaskan
5	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Peningkatan Jumlah Bed Turn Over (BTO). Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur. Berapa Kali Dalam Satu Satuan waktu tertentu (Biasanya 1 Tahun) Tempat Tidur Rumah Sakit dipakai	47,24	kali	11,90%	25,19%	Kurang
		Penurunan Jumlah Turn Over Interval (TOI) : Rata - rata hari, Tempat Tidur Tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.	4,83	hari	5,76%	119%	Memuaskan
		Peningkatan Jumlah Rawat Inap	2362	ORANG	2707	114%	Memuaskan
		Peningkatan Jumlah Tempat Tidur	100	TT	53	53%	Cukup Baik
		Tertatanya Database Rumah Sakit	100	%	100%	100%	Memuaskan
		Peningkatan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	9077	ORANG	12942	142%	Memuaskan
		Penurunan Angka Kematian Net Death Rate (NDR)	4,23	%	3,3 ‰	78,01%	Sangat Baik
		Gross Death Rate (GDR)	11,85	%	11,47 ‰	96,79%	Memuaskan
		Peningkatan Jumlah Average Length Of Stay (Av LOS) : Rata - rata Lama Rawatan Seorang Pasien	2,19	hari	2,7 hari	123%	Memuaskan
		Akreditasi Rumah Sakit Terlaksana 4 Pokja	90	%	100%	111%	Memuaskan
		Persentase Tenaga yang Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Teknis 60 %	91	%	78,53 %	86,30 %	Memuaskan
		Peningkatan Status Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	Type C		Type C	100%	Memuaskan
		Persentase tenaga yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan teknis 60%	91	%	97,48%	107%	Memuaskan

AP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		REALISASI	PERSENTASE	PENCAPAIAN
		Pemberian renumerasi terlaksana 100% pertahun	100	%	94,63%	94,63%	Memuaskan
6	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pegawai RSUD Kuala Kurun	dengan kualifikasi pendidikan dan keahlian terlaksana 100%	100	%	100%	100%	Memuaskan
7	Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit	Pengelolaan Keuangan Melalui BLUD Terlaksana 100%	100	%	100%	100%	Memuaskan

AM

Adapun rincian dan analisis capaian kinerja atas **7 sasaran** dengan kategorinya adalah sebagai berikut :

**1**

**Sasaran :**  
**Peningkatan Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1.	Tingkat Pengembangan Pelayanan Medis Spesialis		11 Dokter Spesialis	9 Dokter Spesialis	81,81%
CAPAIAN KINERJA					81,81%

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019 yaitu berupa :

- a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
- b. Belanja Tidak Langsung
  - Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran meningkatnya pengembangan medis spesialis adalah sebesar 81,81 % yang berarti masuk dalam kategori Sangat Baik, Adapun jumlah spesialis yang ada di RSUD Kuala Kurun Tahun 2019, antara lain :

TENAGA MEDIS	JUMLAH	STATUS KETENAGAAN
Dokter Spesialis Kandungan	2 Orang	Aparatur Sipil Negara ( ASN ) dan Wajib Kerja Dokter Spesialis ( WKDS



		)
Dokter Spesialis Bedah	1 Orang	Aparatur Sipil Negara ( ASN )
Dokter Spesialis Anak	1 Orang	Wajib Kerja Dokter Spesilis ( WKDS )
Dokter Spesilis Penyakit Dalam	1 Orang	Wajib Kerja Dokter Spesilis ( WKDS )
Dokter Spesilis Paru	1 Orang	Aparatur Sipil Negara ( ASN )
Dokter Spesialis Patologi Klinik	1 Orang	Aparatur Sipil Negara ( ASN )
Dokter Spesialis Anastesi	2 Orang	Aparatur Sipil Negara ( ASN ) dan Wajib Kerja Dokter Spesialis ( WKDS )

	<b>Sasaran :</b>
<b>2</b>	<b>Tersedianya Peralatan, Obat dan Perbekalan Kesehatan Sesuai Standar Kebutuhan</b>

No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Persentase
1.	Jumlah Ketersediaan Alat Kesehatan Pada Tiap Unit Pelayanan	87 %	62,06 %	68,95 %
2.	Jumlah Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Untuk Tiap Unit Pelayanan	87 %	96,71 %	111 %
<b>RATA - RATA CAPAIAN KINERJA</b>				<b>89,97 %</b>

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019 yaitu berupa :

- a. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - ✓ Pengadaan Alat - alat kesehatan rumah sakit ( DAK dan DAU )

b. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- ✓ Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan ( APBD )
- ✓ Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan ( BLUD )

Berdasarkan hal diatas, capaian indikator kinerja untuk sasaran kedua adalah sebesar 89,97 % yang berarti masuk dalam kategori memuaskan terutama pada indikator pengadaan obat, hal ini disebabkan karena pengadaan obat selain yang berdasarkan RKO, demi meningkatkan pelayanan kesehatan dan kebutuhan akan pelayanan pasien.

Sasaran :

3

Tersedianya Bangunan, Gedung, Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan RSUD Kuala Kurun

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1	Jumlah Ketersediaan Peralatan Rumah Tangga pada Tiap Unit Pelayanan	87 %	93,66 %	107 %
2	Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100 %	98,71 %	98,71 %
3	Jumlah Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Limbah dan Gedung pada RSUD Kuala Kurun	100 %	91,12 %	91,12 %
4	Jumlah Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan pada RSUD Kuala Kurun	100 %	90,20 %	90,2 %
5	Jumlah Pemeliharaan Perlengkapan pada RSUD Kuala Kurun	100 %	98,36 %	98,36 %



<b>RATA-RATA KINERJA</b>	<b>CAPAIAN</b>	97,07 %
------------------------------	----------------	---------

- a. Program Peningkatan Saranan dan Prasarana Aparatur
  - ✓ Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
  - ✓ Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- b. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - ✓ Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
  - ✓ Pemeliharaan rutin/berkala Instalasi Limbah rumah sakit
  - ✓ Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
  - ✓ Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa rata – rata capaian indikator kinerja Tersedianya Peralatan Kesehatan, bangunan dan sarana prasarana penunjang pelayanan RSUD Kuala Kurun sesuai standar kebutuhan adalah sebesar 97,07 % termasuk dalam kategori Memuaskan.

4

**Sasaran :**  
**Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1.	Peningkatan Persentase Bed Occupancy Rate (BOR) : Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Pada satu satuan waktu tertentu	%	37,39	37,15	99,35 %
2	Peningkatan Jumlah Bed Turn	Kali	47,24	11,9	25,19 %



	Over (BTO). Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur. Berapa Kali Dalam Satu Satuan waktu tertentu (Biasanya 1 Tahun) Tempat Tidur				
3	Penurunan Jumlah Turn Over Interval (TOI) : Rata - rata hari, Tempat Tidur Tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya	Hari	4,83	5,76	119 %
4	Peningkatan Jumlah Rawat Inap	ORANG	2362	2707	114 %
5	Peningkatan Jumlah Tempat Tidur	TT	100	53	53 %
6	Tertatanya Database Rumah Sakit	%	100	100 %	100 %
7	Peningkatan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	ORANG	9077	12942	142 %
<b>RATA - RATA CAPAIAN KINERJA</b>					<b>93,22 %</b>

Pencapaian indikator kinerja sasaran diatas, tidak terlepas dari dukungan dari program dan kegiatan utama yang dilaksanakan tahun 2019, yaitu :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Penyediaan makanan dan minuman
- b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - Magang Studi Banding/Kursus Singkat Non Formal
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
  - Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
- d. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
  - Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
  - Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  - Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.
- c. Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan



- Penyusunan Dokumen Akreditasi

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa rata – rata capaian indikator kinerja sasaran Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit adalah sebesar 93,22 % termasuk dalam kategori Memuaskan.

BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka Penggunaan Tempat Tidur)

BOR menurut Depkes RI (2005) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter ideal adalah 60 – 85 % (Depkes RI, 2005), sedangkan BOR RSUD Kuala Kurun tahun 2019 hanya mencapai 37,15 %. Ini menunjukkan bahwa nilai BOR RSUD Kuala Kurun masih belum ideal.

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah hari perawatan dirumah sakit})}{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{jumlah hari dalam satu periode})} \times 100 \%$$


TOI (*Turn Over Internal* = Tenggang perputaran)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Idealnya nilai TOI adalah 1 – 3 hari. Nilai TOI RSUD Kuala Kurun 5,76 Hari. Hal tersebut menunjukan belum ideal dan belum mencapai target nilai TOI RSUD Kuala Kurun.

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{periode}) - \text{hari perawatan}}{(\text{Jumlah pasien (hidup} + \text{mati)})}$$

BTO (*Bed Turn Over* = Angka Perputaran Tempat Tidur)

BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur dipakai 40 – 50 kali, sedangkan nilai BTO RSUD Kuala Kurun mencapai 11,9 kali. Hal ini menunjukkan belum idealnya nilai BTO rumah sakit.



Rumus : 
$$\frac{\text{Jumlah Pasien dirawat (hidup + mati)}}{\text{(Jumlah Tempat Tidur)}}$$

**Sasaran :**

**5 Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit**

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1	Penurunan Angka Kematian Net Death Rate (NDR)	4,23‰	3,3‰	78,01 %
2	Gross Death Rate (GDR)	11,85‰	11,47‰	96,79 %
3	Peningkatan Jumlah Average Length Of Stay (Av LOS) : Rata - rata Lama Rawatan Seorang Pasien	2,19 hari	2,7 hari	123 %
4	Akreditasi Rumah Sakit Terlaksana 4 Pokja	90 %	100 %	111%
5	Peningkatan status Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	Type C	Type C	100 %
6	Persentase tenaga yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan teknis 60%	91 %	97,48 %	107 %
7	Pemberian renumerasi terlaksana 100% pertahun	100 %	94,63 %	94,63 %
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				101,49 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran diatas, tidak terlepas dari dukungan dari program dan kegiatan utama yang dilaksanakan di tahun 2019, yaitu :



1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - ✓ Magang studi banding/kursus singkat non formal
2. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
  - ✓ Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat
3. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
  - ✓ Pembangunan dan pemuktahiran data dasar standar pelayanan kesehatan
  - ✓ Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  - ✓ Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan.
4. Program Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
  - ✓ Penyusunan Dokumen Akreditasi.
5. Belanja Langsung ( BLUD )
  - ✓ Jasa Pelayanan Medik

Berdasarkan hal diatas, menunjukkan bahwa rata – rata capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit adalah sebesar 101,49% termasuk dalam kategori Memuaskan.

#### NDR (Net Death Rate)

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap – tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam}}{(\text{Jumlah Pasien keluar (hidup + mati)}} \times 100 \%$$

Nilai NDR RSUD Kuala Kurun di tahun ini 3,3‰ belum memenuhi target 4,23‰ .



GDR (Gross Death Rate)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Pasien Mati Seluruhnya}}{(\text{Jumlah Pasien keluar (hidup + mati)})} \times 100 \%$$

Adapun nilai GDR RSUD Kuala Kurun pada tahun ini belum memenuhi target, dan tercapai 96,79 %.

Av LOS (Average Length of stay = Rata – rata lamanya pasien dirawat)

Av LOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata – rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai Av LOS ideal antara 6 – 9 hari, sedangkan nilai Av LOS RSUD Kuala Kurun 2,7 hari. Sudah memenuhi target 2,19 hari, Namun masih belum mencapai nilai ideal.

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah lama dirawat})}{(\text{Jumlah Pasien Keluar (hidup + mati)})}$$

Indikator sasaran Akreditasi Rumah sakit Terlaksana 4 Pokja menurut Perjanjian Kerja tahun 2019 terpenuhi 90 %, pada kenyataanya pada tahun 2016 RSUD Kuala Kurun telah terpenuhi 100 %. Hal ini terjadi berkat kerjasama seluruh pegawai RSUD Kuala Kurun agar dapat memenuhi kewajiban Rumah Sakit terakreditasi dan lulus dengan 4 Pokja. Dan pada tahun 2019 RSUD Kuala Kurun telah melaksanakan penilaian akreditasi sebanyak 16 Pokja dengan hasil lulus tingkat Utama ( bintang 4 ).

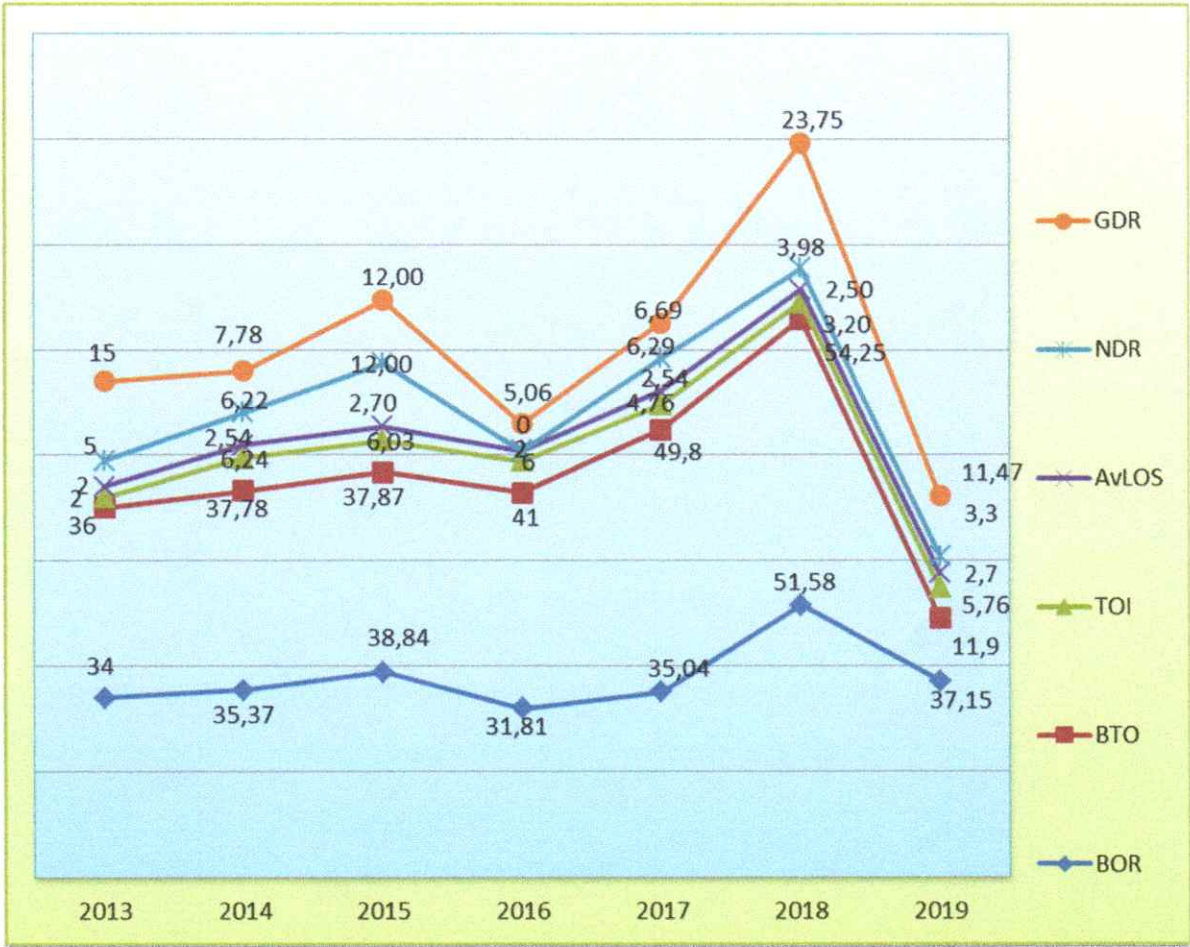
Pelaksanaan kinerja pelayanan RSUD Kuala Kurun terlihat pada tabel dibawah ini dimana hal tersebut dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan program berjalan dan tolok ukur perbandingan terhadap program yang ingin dicapai. Berikut disajikan pada tabel dibawah ini :



NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI DENGAN TUGAS DAN FUNGSI RSUD KUALA KURUN	REALISASI CAPAIAN TAHUN KE						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TINGKAT PEMANFAATAN RUMAH SAKIT								
1	BOR	34	35.37	38.84	31.81	35.04	51.58	37.15
		%	%	%	%	%	%	%
2	BTO	36	37,78	37,87 kali	41	49,8 Kali	54.25 Kali	11.9
		Kali	Kali	Kali	Kali	Kali		Kali
3	TOI	2	6,24	6,03	6	4,76	3.20	5.76
		Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari
4	AvLOS	2	2,54	2,70	2	2,54	2,5	2.7
		Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari
5	Penurunan Angka Kematian Net Death Rate (NDR)	5 permil	6,22 permil	12,00 permil	1,94 permil	6,29 permil	3.98 permil	3.3 permil
6	Gross Death Rate (GDR)	15 permil	7,78 permil	12,00 permil	5,06 permil	6,69 permil	23.75 Permil	11.47 permil
7	Kunjungan Rawat Jalan	8577 orang	8591 orang	8535 orang	7777 orang	10061 Orang	13663 Orang	14040 Orang
8	Kunjungan Rawat Inap	1862 orang	1888 orang	1979 orang	1908 orang	2407 Orang	3140 Orang	2707 Orang
9	Kunjungan IGD	3503 orang	2924 orang	3876 orang	3428 orang	4464 Orang	5241 Orang	5893 Orang

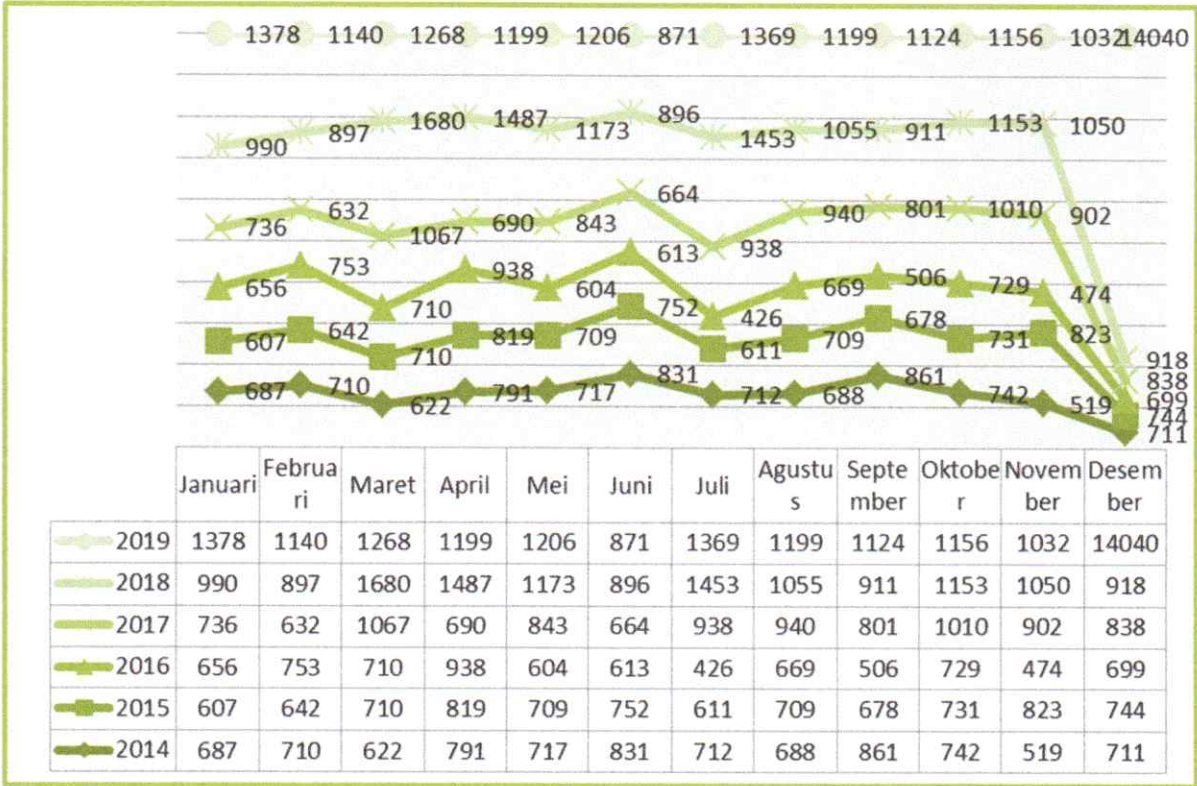
Tabel Indikator Kinerja Rumah Sakit



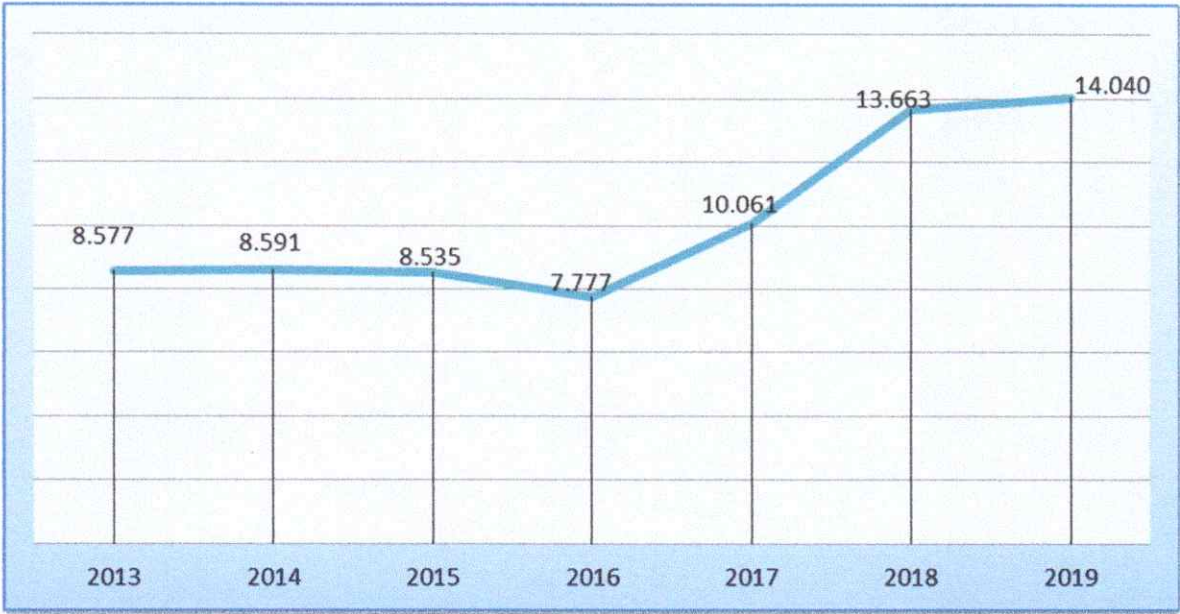


Grafik Indikator Kinerja

SM

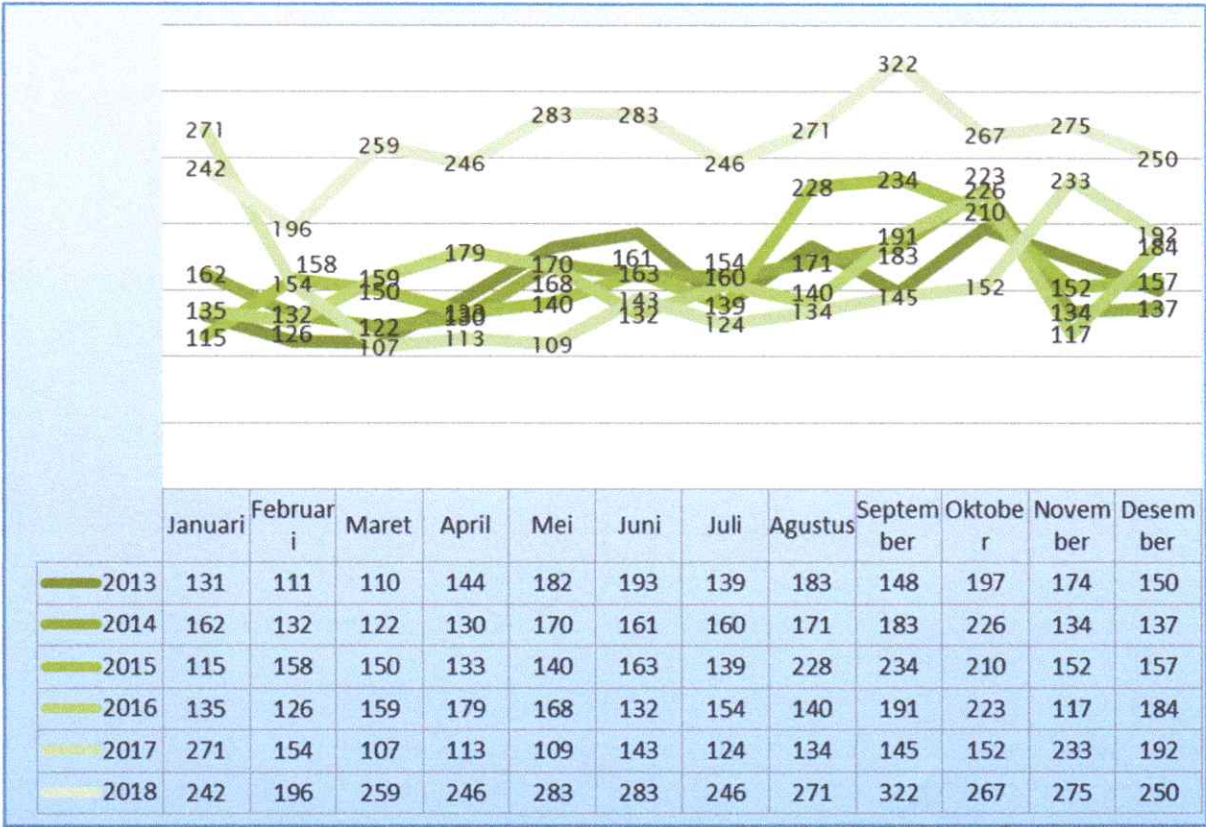


Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Per Bulan pada Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019



Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Per Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019



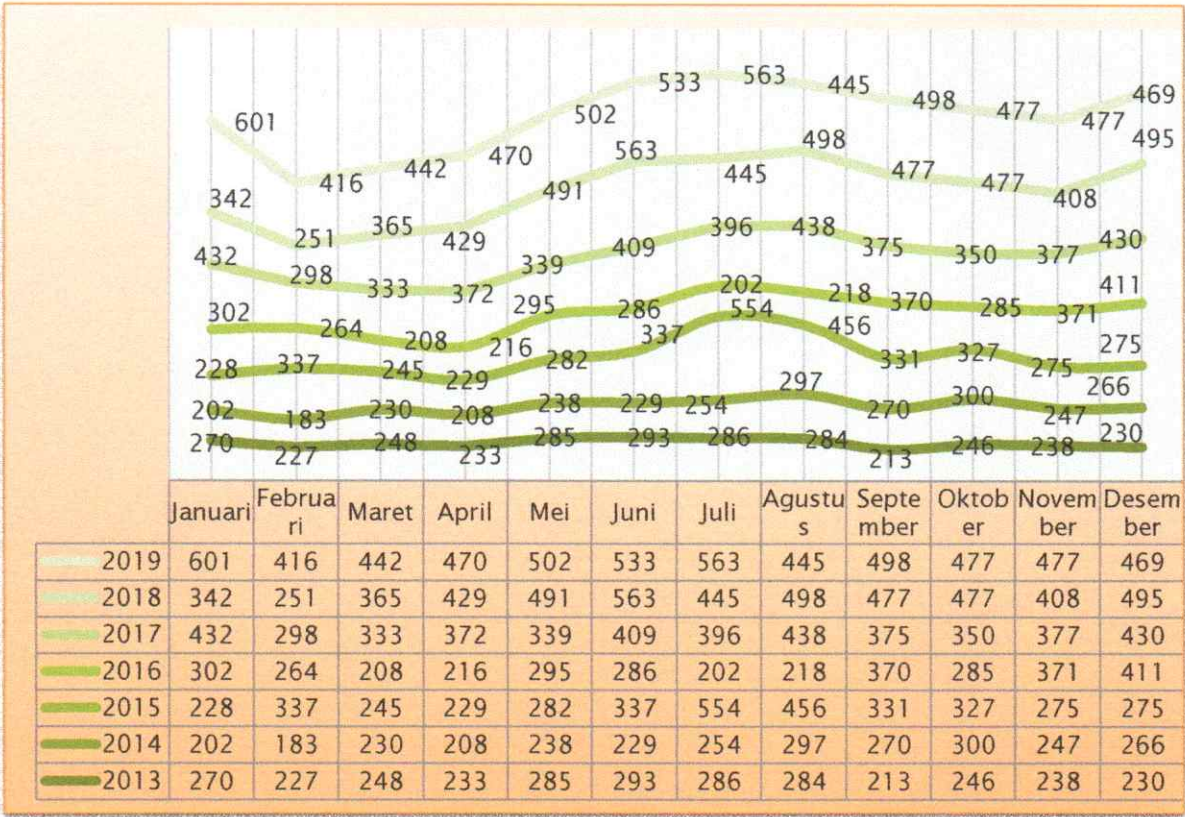


Data Kunjungan Pasien Rawat Inap Per Bulan Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019

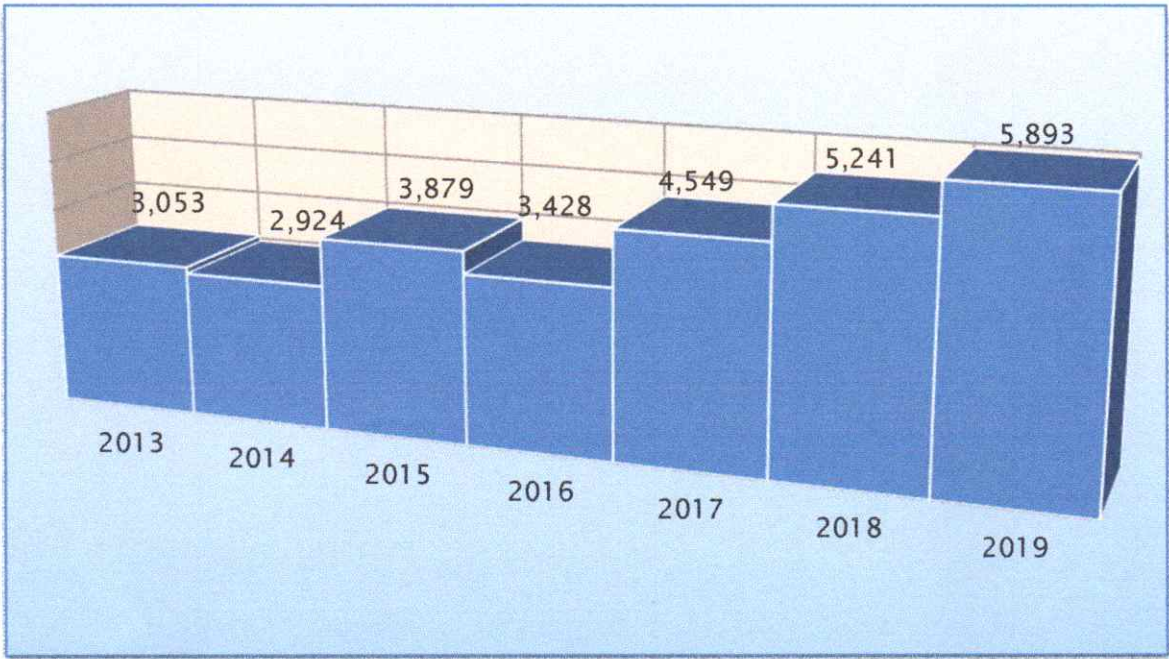


Data Kunjungan Pasien Rawat Inap Per Tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019





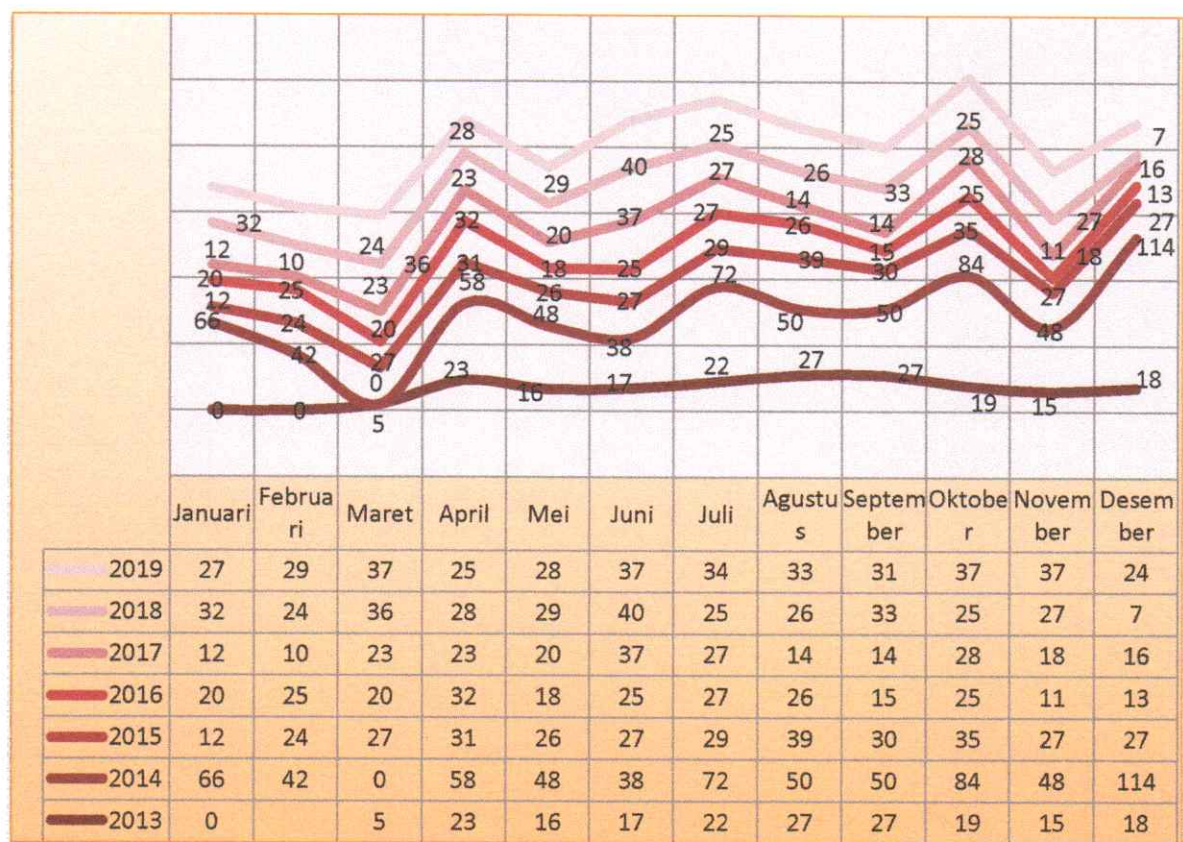
Data Kunjungan Pasien IGD Per Bulan Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019



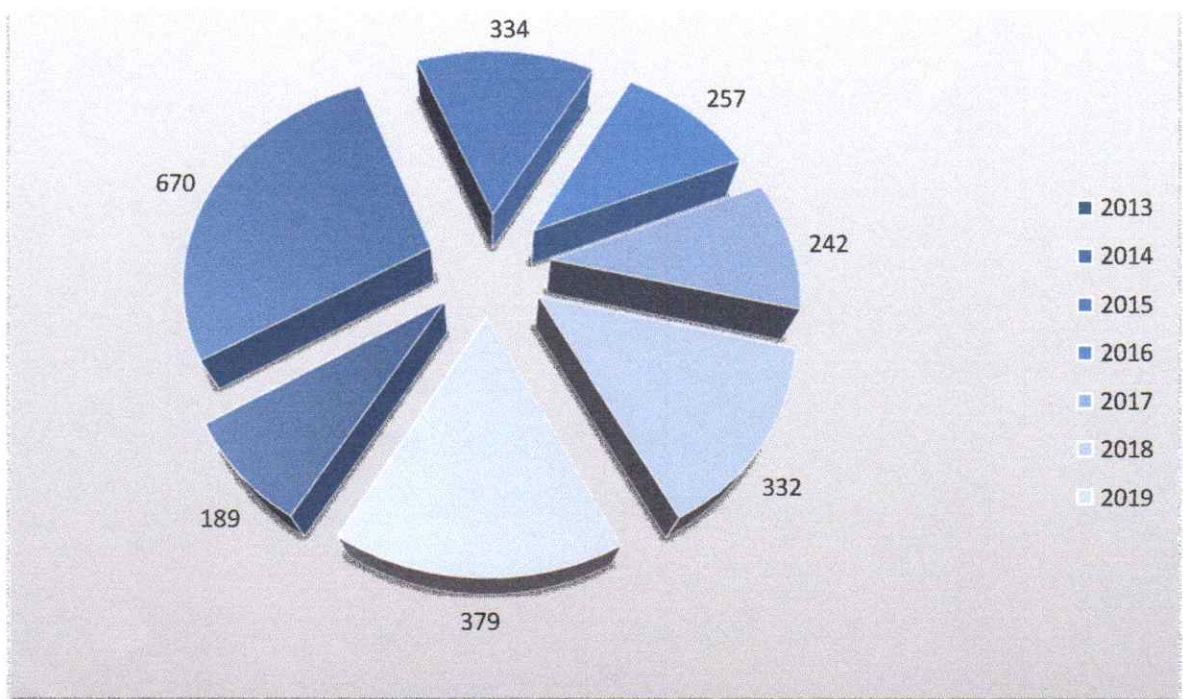
Data Kunjungan Pasien IGD Per Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019

*[Handwritten signature]*

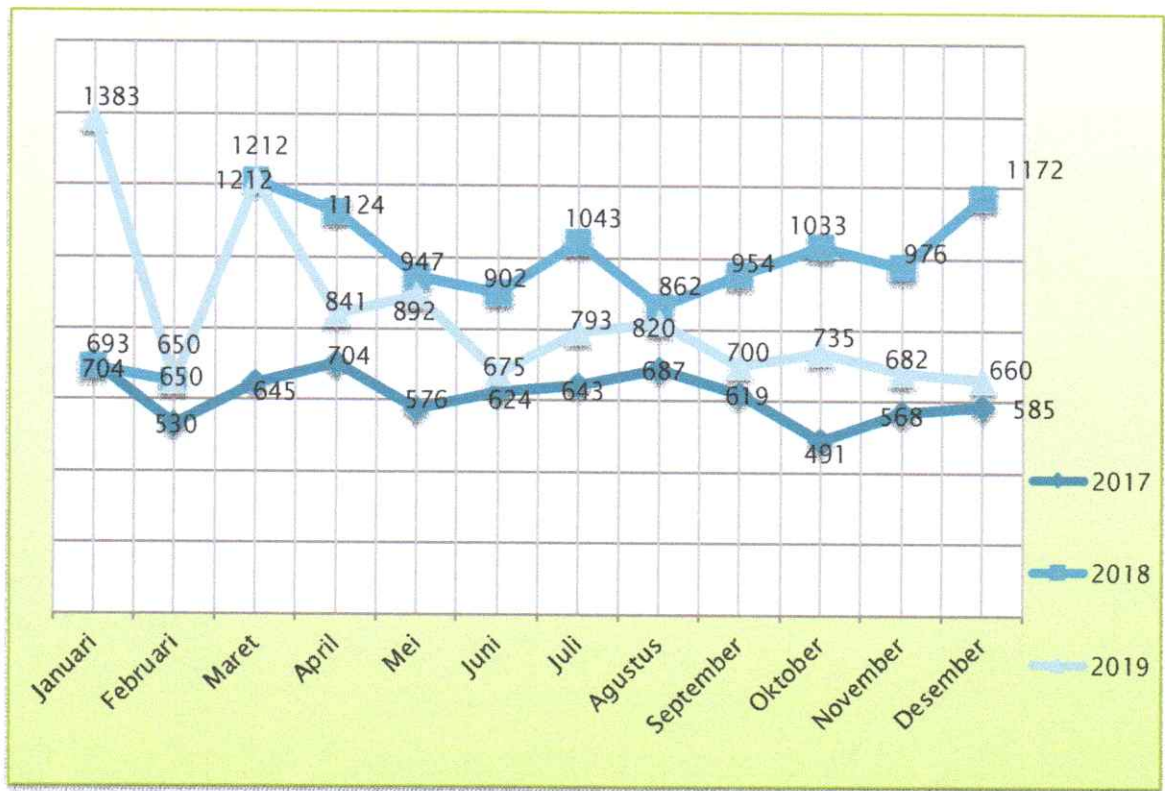




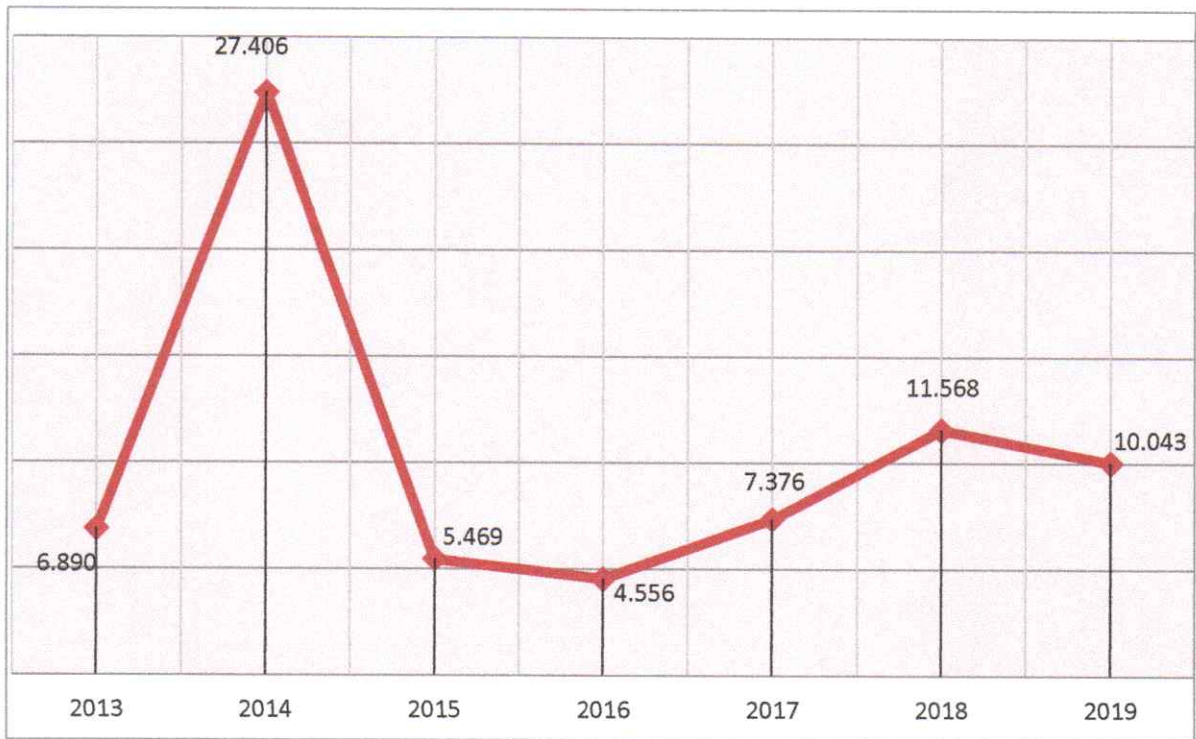
Data Ruang Operasi Per Bulan Tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019



Data Ruang Operasi Per Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019



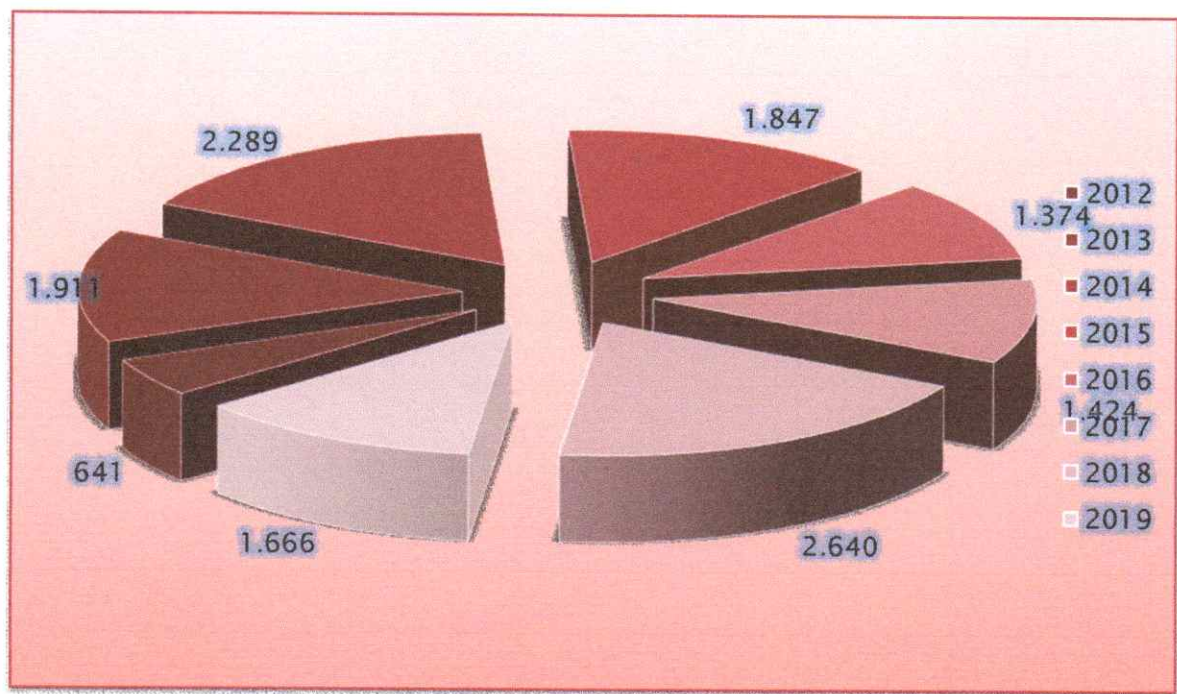
Data Pemeriksaan Laboratorium Perbulan  
Tahun 2017, 2018 dan 2019



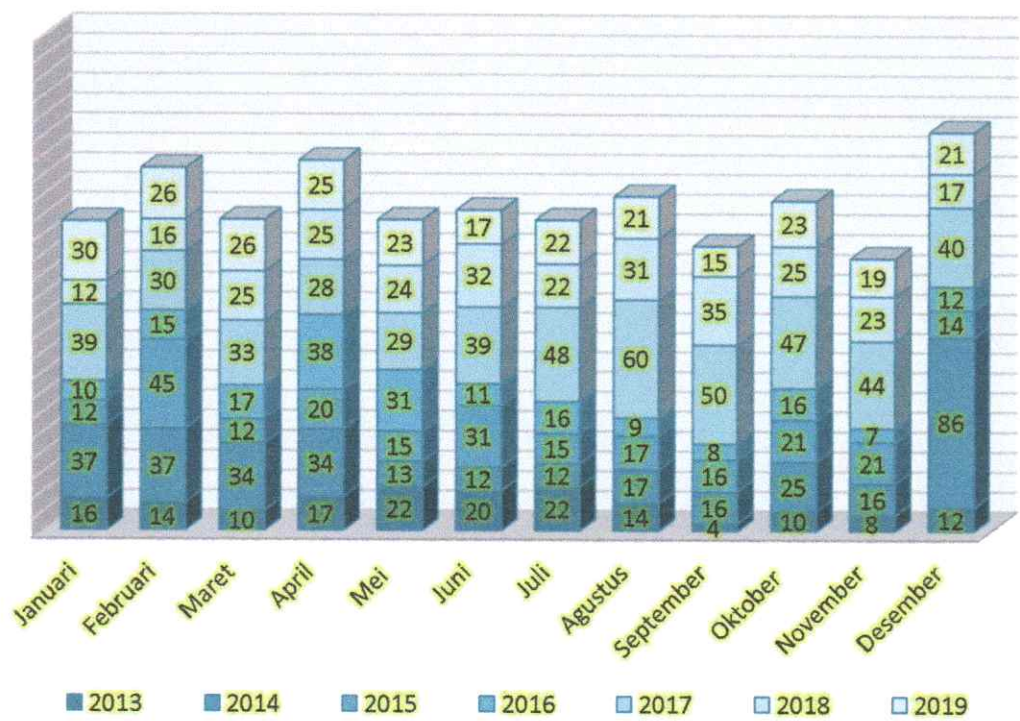
Data Pemeriksaan Laboratorium 2013 – 2014 – 2015 –  
2016 – 2017 – 2018 dan 2019

*[Handwritten signature]*

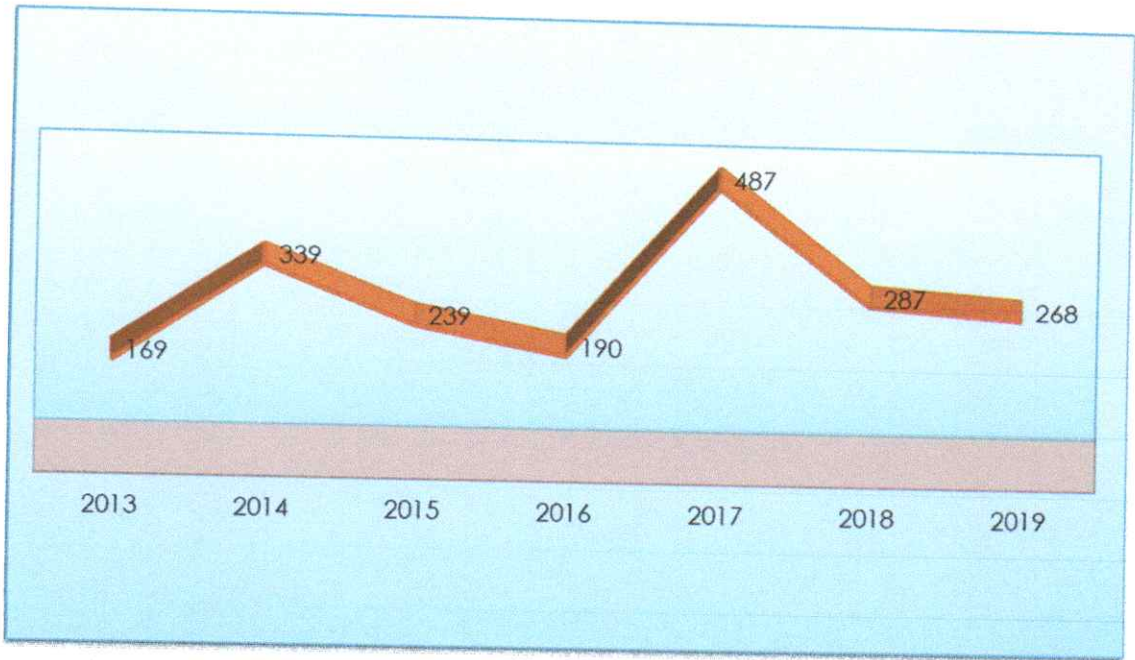




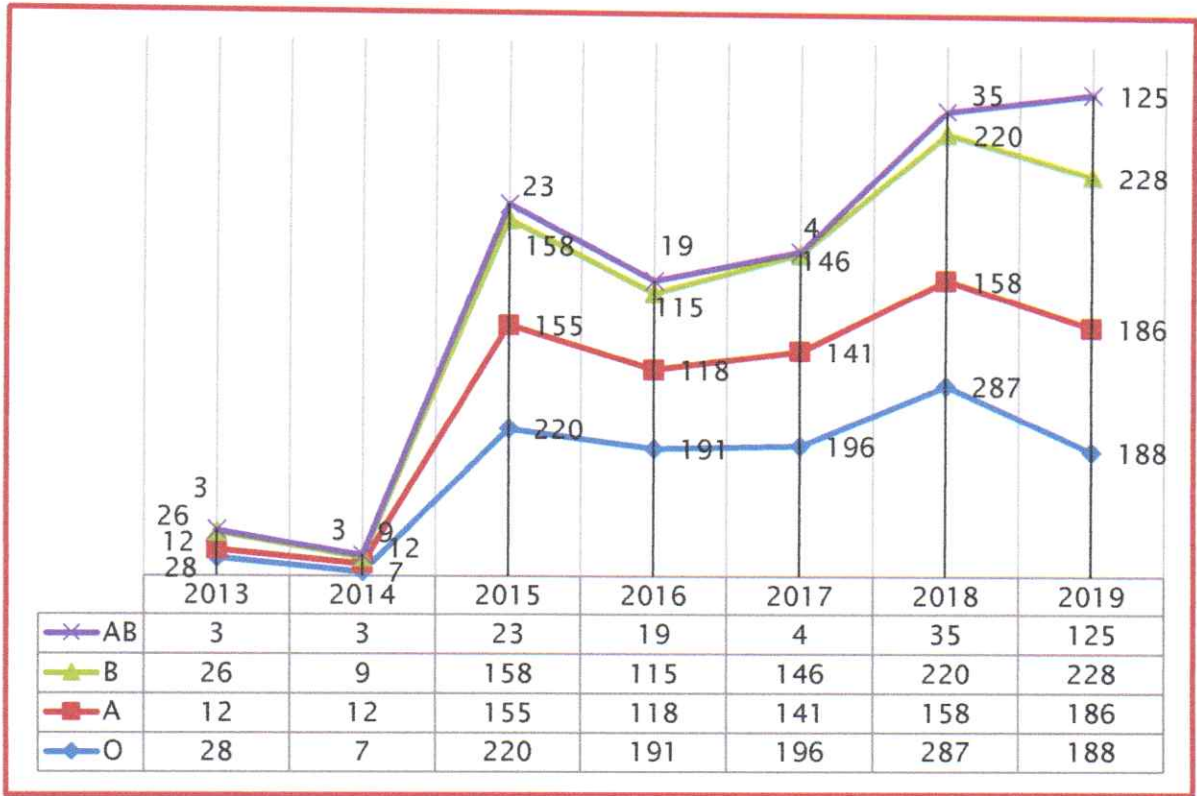
Data Kunjungan Radiologi Tahun 2012 – 2013 – 2014 – 2015 – 2016 – 2017- 2018  
dan 2019



Data Kunjungan Unit Transfusi Darah Berdasarkan Bulan  
pada Tahun 2013 – 2014 – 2015 – 2016 – 2017- 2018 dan 2019



Jumlah Kunjungan Unit Transfusi Darah Berdasarkan  
Tahun 2013 - 2014 - 2015 - 2016 - 2017- 2018 dan 2019



Jumlah Kunjungan Unit Transfusi Darah Berdasarkan  
Golongan Darah Tahun 2013 - 2014 - 2015 - 2016 - 2017- 2018 dan 2019



**Sasaran :**

**6      PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA PEKAWAI RSUD KUALA KURUN**

No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Persentase
1.	Penerimaan dan penempatan tenaga sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan keahlian terlaksana 100%	100 %	100 %	100%
CAPAIAN KINERJA				100 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran diatas, tidak terlepas dari dukungan program – program dan kegiatan utama yang dilaksanakan tahun 2019, yaitu :

- a. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - ✓ Magang Studi Banding/Kursus Singkat Non Formal
- b. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - ✓ Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Teknis Perkantoran

Berdasarkan hal diatas,menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pegawai RSUD Kuala Kurun sebesar 100 % termasuk memuaskan.

**Sasaran :**

**7      Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit Agar Lebih Efektif, Efisien, Fleksibel, dan Berkeadilan**



No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Persen tase
1.	Pengelolaan Keuangan Melalui BLUD Terlaksana 100%	100 %	100 %	100 %
CAPAIAN KINERJA				100 %

Pencapaian indikator kinerja sasaran diatas, tidak terlepas dari dukungan program – program dan kegiatan utama yang dilaksanakan tahun 2019, yaitu :

- a. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
- Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Berdasarkan hal diatas,menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit agar lebih efektif, efisien, fleksibel, dan berkeadilan sebesar 100 % termasuk kategori Memuaskan.



## ANALISIS ATAS PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

---

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan RSUD Kuala Kurun dituntut untuk lebih maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini sangat terkait tentunya dengan kemampuan keuangan/pendapatan fungsional yang diperoleh dalam tahun anggaran 2019 maupun pengalokasian anggaran perbelanjaan untuk kontinuitas penyelenggaraan fungsinya dalam memberikan layanan masyarakat.

Anggaran pendapatan dan belanja RSUD Kuala Kurun tahun anggaran 2019 merupakan penjabaran strategis yang diimplementasikan ke dalam DPA – SKPD tahun anggaran 2019 dan merupakan Rencana Kerja Tahunan.

Adapun pendapatan RSUD Kuala Kurun yang ditetapkan pada awal tahun anggaran berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran 2019 tanggal 02 Januari 2019 ditetapkan sebesar Rp. 9.000.000.000,- (*Sembilan Milyar Tujuh Rupiah*) dan ada perubahan target pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019 sebesar Rp. 9.500.000.000 ( *Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Rupiah* ) . Dengan rincian pos – pos rekening sebagai berikut :



TARGET PAD TAHUN ANGGARAN 2019

KODE REKENING	URAIAN	SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
4	PENDAPATAN	9.000.000.000,00	9,500,000,000,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	9,000,000,000,00	9,500,000,000,00
4.1.4	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	9,000,000,000,00	9,500,000,000,00
4.1.4.16	Pendapatan BLUD	9,000,000,000,00	9,500,000,000,00
4.1.4.16.01	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	9,000,000,000,00	9,500,000,000,00
	- Pendapatan dari pelayanan kesehatan	4.452.000.000,00	4.952.000.000,00
	- Pendapatan dari pelayanan BPJS	4.298.000.000,00	4.298.000.000,00
	- Pendapatan dari pemakaian kekayaan daerah	150,000,000,00	150.000.000,00
	- Pendapatan lain – lain	100,000,000,00	100.000.000,00

KODE REKENING	URAIAN	REALISASI
4	PENDAPATAN	9.446.274.859,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	9.446.274.859,00
4.1.4	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	9.446.274.859,00
4.1.4.16	Pendapatan BLUD	9.446.274.859,00
4.1.4.16.01	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	9.446.274.859,00
	- Pendapatan dari pelayanan kesehatan	3.705.982.755,00
	- Pendapatan dari pelayanan BPJS	4.818.359.615,00
	- Pendapatan dari pemakaian kekayaan daerah	90.005.036,00
	- Pendapatan lain – lain	761.773.711,00
	- Bunga Bank	70.152.842,00



REALISASI FISIK DAN KEUANGAN BELANJA DANA APBD RSUD KUALA KURUN  
31-Dec-19

KODE REKENING	KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	REALISASI %		SISA PAGU
				Keu	Fisik	
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>	<b>27.598.752.903,00</b>	<b>24.201.173.149,00</b>	<b>87,69%</b>	<b>87,69%</b>	<b>3.397.579.754,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>10.720.442.350,00</b>	<b>10.563.012.847,00</b>	<b>98,53%</b>	<b>98,53%</b>	<b>157.429.503,00</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>10.720.442.350,00</b>	<b>10.563.012.847,00</b>	<b>98,53%</b>	<b>98,53%</b>	<b>157.429.503,00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>16.878.310.553,00</b>	<b>13.638.160.302,00</b>	<b>80,80%</b>	<b>80,80%</b>	<b>3.240.150.251,00</b>
<b>5.2.1</b>	<b>Belanja pegawai</b>	<b>8.031.793.101,00</b>	<b>7.134.379.497,00</b>	<b>88,83%</b>	<b>88,83%</b>	<b>897.413.604,00</b>
<b>5.2.2</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>3.554.172.710,00</b>	<b>3.142.632.485,00</b>	<b>88,42%</b>	<b>88,42%</b>	<b>411.540.225,00</b>
<b>5.2.3</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>5.292.344.742,00</b>	<b>3.361.148.320,00</b>	<b>63,51%</b>	<b>63,51%</b>	<b>1.931.196.422,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>10.720.442.350,00</b>	<b>10.563.012.847,00</b>	<b>98,53%</b>	<b>98,53%</b>	<b>157.429.503,00</b>
<b>5.1.1.01</b>	<b>Gaji dan tunjangan</b>	<b>5.360.134.350,00</b>	<b>5.280.162.816,00</b>	<b>98,51%</b>	<b>98,51%</b>	<b>79.971.534,00</b>
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	4.212.866.000,00	4.162.629.510,00	98,81%	98,81%	50.236.490,00
5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga	390.215.700,00	385.294.596,00	98,74%	98,74%	4.921.104,00
5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan 2)	38.990.000,00	34.300.000,00	87,97%	87,97%	4.690.000,00
5.1.1.01.04	Tunjangan Fungsional	429.834.650,00	422.530.000,00	98,30%	98,30%	7.304.650,00
5.1.1.01.05	Tunjangan Fungsional Umum	39.448.000,00	37.480.000,00	95,01%	95,01%	1.968.000,00
5.1.1.01.06	Tunjangan Beras 1)	245.280.000,00	237.030.660,00	96,64%	96,64%	8.249.340,00
5.1.1.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3.400.000,00	825.700,00	24,29%	24,29%	2.574.300,00
5.1.1.01.08	Pembulatan Gaji	100.000,00	72.350,00	72,35%	72,35%	27.650,00
<b>5.1.1.02</b>	<b>Tambahan Penghasilan PNS</b>	<b>5.360.308.000,00</b>	<b>5.282.850.031,00</b>	<b>98,55%</b>	<b>98,55%</b>	<b>77.457.969,00</b>
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	4.799.968.000,00	4.757.960.031,00	99,12%	99,12%	42.007.969,00
5.1.1.02.09	Uang Makan *)	560.340.000,00	524.890.000,00	93,67%	93,67%	35.450.000,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>16.894.310.553,00</b>	<b>13.650.760.302,00</b>	<b>80,80%</b>	<b>80,80%</b>	<b>3.243.550.251,00</b>
<b>01</b>	<b>Program Pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>9.257.721.101,00</b>	<b>8.212.384.917,00</b>	<b>88,71%</b>	<b>88,71%</b>	<b>1.044.836.184,00</b>
<b>01.01</b>	<b>Penyediaan jasa surat menyurat</b>	<b>4.900.000,00</b>	<b>3.131.000,00</b>	<b>63,90%</b>	<b>63,90%</b>	<b>1.769.000,00</b>
5.2.2.03.07	Belanja paket/pengiriman	400.000,00	71.000,00	17,75%	17,75%	329.000,00
<b>01.02</b>	<b>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</b>	<b>492.720.000,00</b>	<b>393.705.558,00</b>	<b>79,90%</b>	<b>79,90%</b>	<b>99.014.442,00</b>
5.2.2.03.01	Belanja telepon	8.400.000,00	2.507.369,00	29,85%	29,85%	5.892.631,00
5.2.2.03.02	Belanja air	57.600.000,00	47.663.589,00	82,75%	82,75%	9.936.411,00
5.2.2.03.03	Belanja listrik	420.000.000,00	337.534.600,00	80,37%	80,37%	82.465.400,00
5.2.2.03.06	Belanja kawat/faksimili/internet/TV kabel	6.720.000,00	6.000.000,00	89,29%	89,29%	720.000,00
<b>1.07</b>	<b>Penyediaan jasa administrasi keuangan</b>	<b>200.000,00</b>	<b>40.000,00</b>	<b>20,00%</b>	<b>20,00%</b>	<b>160.000,00</b>
5.2.2.03.09	Belanja Jasa Transaksi Keuangan	200.000,00	40.000,00	20,00%	20,00%	160.000,00
<b>01.15</b>	<b>Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-</b>	<b>3.300.000,00</b>	<b>3.300.000,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>
5.2.2.03.05	Belanja surat kabar/majalah	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00%	100,00%	-
<b>01.17</b>	<b>Penyediaan makanan dan minuman</b>	<b>386.808.000,00</b>	<b>341.829.000,00</b>	<b>88,37%</b>	<b>88,37%</b>	<b>44.979.000,00</b>
5.2.2.11.03	Belanja makanan dan minuman tamu	400.000,00	368.000,00	92,00%	92,00%	32.000,00
5.2.2.11.07	Belanja makanan dan minuman pasien*)	386.408.000,00	341.461.000,00	88,37%	88,37%	44.947.000,00
<b>01.18</b>	<b>Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</b>	<b>300.000.000,00</b>	<b>298.849.862,00</b>	<b>99,62%</b>	<b>99,62%</b>	<b>1.150.138,00</b>
5.2.2.15.02	Belanja perjalanan dinas luar daerah	300.000.000,00	298.849.862,00	99,62%	99,62%	1.150.138,00
<b>01.19</b>	<b>Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Teknis Perkantoran</b>	<b>8.031.793.101,00</b>	<b>7.134.379.497,00</b>	<b>88,83%</b>	<b>88,83%</b>	<b>897.413.604,00</b>
5.2.2.10.02	Honorarium Pegawai Honorir/tidak tetap	8.015.793.101,00	7.121.779.497,00	88,85%	88,85%	894.013.604,00
<b>01.20</b>	<b>Rapat-rapat koordinasi ke dalam daerah *)</b>	<b>37.500.000,00</b>	<b>37.150.000,00</b>	<b>99,07%</b>	<b>99,07%</b>	<b>350.000,00</b>
5.2.2.15.01	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	37.500.000,00	37.150.000,00	99,07%	99,07%	350.000,00
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.008.922.020,00</b>	<b>951.716.709,00</b>	<b>94,33%</b>	<b>94,33%</b>	<b>57.205.311,00</b>
<b>2.07</b>	<b>Pengadaan perlengkapan gedung kantor</b>	<b>249.000.000,00</b>	<b>246.935.150,00</b>	<b>99,17%</b>	<b>99,17%</b>	<b>2.064.850,00</b>
5.2.3.27.05	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kamera	7.000.000,00	6.932.200,00	99,03%	99,03%	67.800,00
5.2.3.30.04	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi	72.000.000,00	70.606.800,00	98,07%	98,07%	1.393.200,00
5.2.3.30.07	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Lemari	170.000.000,00	169.396.150,00	99,64%	99,64%	603.850,00
<b>2.09</b>	<b>Pengadaan Peralatan Gedung Kantor</b>	<b>410.500.000,00</b>	<b>384.483.500,00</b>	<b>93,66%</b>	<b>93,66%</b>	<b>26.016.500,00</b>
5.2.3.28.04	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat	144.000.000,00	140.874.200,00	97,83%	97,83%	3.125.800,00
5.2.3.28.06	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat	80.000.000,00	73.846.700,00	92,31%	92,31%	6.153.300,00
5.2.3.29.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan	186.500.000,00	169.762.600,00	91,03%	91,03%	16.737.400,00
<b>2.21</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas</b>	<b>54.258.000,00</b>	<b>51.192.000,00</b>	<b>94,35%</b>	<b>94,35%</b>	<b>3.066.000,00</b>
5.2.2.02.01	Belanja Bahan Baku Bangunan	38.908.000,00	36.192.000,00	93,02%	93,02%	2.716.000,00
5.2.2.03.13	Belanja jasa pihak ketiga *)	15.350.000,00	15.000.000,00	97,72%	97,72%	350.000,00
<b>2.23</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan</b>	<b>13.284.020,00</b>	<b>10.970.000,00</b>	<b>82,58%</b>	<b>82,58%</b>	<b>2.314.020,00</b>
5.2.2.05.01	Belanja Jasa Service	3.000.000,00	1.570.000,00	52,33%	52,33%	1.430.000,00
5.2.2.05.02	Belanja Penggantian Suku Cadang	8.604.020,00	8.160.000,00	94,84%	94,84%	444.020,00
5.2.2.05.03	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas	1.680.000,00	1.240.000,00	73,81%	73,81%	440.000,00
<b>2.24</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan</b>	<b>251.880.000,00</b>	<b>229.086.059,00</b>	<b>90,95%</b>	<b>90,95%</b>	<b>22.793.941,00</b>
5.2.2.05.01	Belanja Jasa Service	50.000.000,00	44.422.709,00	88,85%	88,85%	5.577.291,00
5.2.2.05.02	Belanja Penggantian Suku Cadang	175.000.000,00	169.273.900,00	96,73%	96,73%	5.726.100,00
5.2.2.05.03	Belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas	26.880.000,00	15.389.450,00	57,25%	57,25%	11.490.550,00
<b>02.28</b>	<b>Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor</b>	<b>30.000.000,00</b>	<b>29.050.000,00</b>	<b>96,83%</b>	<b>96,83%</b>	<b>950.000,00</b>
5.2.2.03.12	Belanja jasa perbaikan peralatan kerja *)	10.000.000,00	9.500.000,00	95,00%	95,00%	500.000,00
5.2.2.20.04	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	20.000.000,00	19.550.000,00	97,75%	97,75%	450.000,00
<b>03.</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>29.600.000,00</b>	<b>27.800.000,00</b>	<b>93,92%</b>	<b>93,92%</b>	<b>1.800.000,00</b>
<b>3.05</b>	<b>Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu</b>	<b>29.600.000,00</b>	<b>27.800.000,00</b>	<b>93,92%</b>	<b>93,92%</b>	<b>1.800.000,00</b>
5.2.2.13.01	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	29.600.000,00	27.800.000,00	93,92%	93,92%	1.800.000,00

*gll*



KODE REKENING	KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	REALISASI %		SISA PAGU
				Keu	Fisik	
05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	630.000.000,00	614.150.242,00	97,48%	97,48%	15.849.758,00
05.04	Magang studi banding/kursus singkat non formal *)	630.000.000,00	614.150.242,00	97,48%	97,48%	15.849.758,00
5.2.2.15.02	Belanja perjalanan dinas luar daerah	360.000.000,00	359.850.242,00	99,96%	99,96%	149.758,00
5.2.2.17.01	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan*)	270.000.000,00	254.300.000,00	94,19%	94,19%	15.700.000,00
06	Program peningkatan pengembangan sistem	69.667.000,00	64.667.200,00	92,82%	92,82%	4.999.800,00
5.2.2.03.13	Belanja Jasa Akuntan Publik	48.000.000,00	47.025.000,00	97,97%	97,97%	975.000,00
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	1.230.000,00	1.229.800,00	99,98%	99,98%	200,00
06.05	Penyusunan Laporan Renstra, Renja, RKA dan DPA-	4.125.000,00	3.812.400,00	92,42%	92,42%	312.600,00
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	4.125.000,00	3.812.400,00	92,42%	92,42%	312.600,00
6.14	Penyusunan laporan bulanan realisasi anggaran	12.762.000,00	12.600.000,00	98,73%	98,73%	162.000,00
5.2.1.01.04	Honorarium PNS Lainnya	12.600.000,00	12.600.000,00	100,00%	100,00%	-
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	162.000,00	-	0,00%	0,00%	162.000,00
15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	130.270.900,00	-	0,00%	0,00%	130.270.900,00
15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	130.270.900,00	-	0,00%	0,00%	130.270.900,00
5.2.2.02.04	Belanja bahan obat-obatan	130.270.900,00	-	0,00%	0,00%	130.270.900,00
18.23	Pameran Pembangunan *)	25.000.000,00	24.722.500,00	98,89%	98,89%	277.500,00
5.2.2.02.07	Belanja bahan/material pameran/lapangan/kegiatan *)	9.647.500,00	9.432.500,00	97,77%	97,77%	215.000,00
5.2.2.03.13	Belanja jasa pihak ketiga *)	4.562.500,00	4.500.000,00	98,63%	98,63%	62.500,00
5.2.2.03.15	Belanja dekorasi *)	5.450.000,00	5.450.000,00	100,00%	100,00%	-
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00%	100,00%	-
5.2.2.11.05	Belanja makanan dan minuman kegiatan *)	3.840.000,00	3.840.000,00	100,00%	100,00%	-
19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
19.08	Sosialisasi dan Promosi Event Kesehatan	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	26.221.300,00	21.688.988,00	82,72%	82,72%	4.532.312,00
21.01	Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat	26.221.300,00	21.688.988,00	82,72%	82,72%	4.532.312,00
5.2.2.03.13	Belanja Jasa Pihak Ketiga *)	5.221.300,00	3.899.000,00	74,67%	74,67%	1.322.300,00
5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	21.000.000,00	17.789.988,00	84,71%	84,71%	3.210.012,00
23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	203.893.990,00	188.263.108,00	92,33%	92,33%	15.630.882,00
23.03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar	141.665.000,00	140.584.126,00	99,24%	99,24%	1.080.874,00
5.2.2.11.05	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan *)	13.680.000,00	13.680.000,00	100,00%	100,00%	-
5.2.2.30.01	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/ Narasumber/ Instruktur *)	28.800.000,00	28.800.000,00	100,00%	100,00%	-
26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit	4.637.844.742,00	2.729.729.670,00	58,86%	58,86%	1.908.115.072,00
26.01	Pembangunan rumah sakit	1.084.830.268,00	852.719.300,00	78,60%	78,60%	232.110.968,00
5.2.3.49.02	Belanja modal gedung dan bangunan pengadaan	25.286.800,00	25.224.800,00	99,75%	99,75%	62.000,00
26.29	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit ( DAK )	2.616.923.000,00	1.624.149.226,00	62,06%	62,06%	992.773.774,00
5.2.3.34.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Umum	2.616.923.000,00	1.624.149.226,00	62,06%	62,06%	992.773.774,00
26.33	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAU)	725.091.474,00	252.861.144,00	34,87%	34,87%	472.230.330,00
5.2.3.35.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan	725.091.474,00	252.861.144,00	34,87%	34,87%	472.230.330,00
26.34	Review master plan rumah sakit	5.000.000,00	-	0,00%	0,00%	5.000.000,00
5.2.2.03.13	Belanja jasa pihak ke tiga	5.000.000,00	-	0,00%	0,00%	5.000.000,00
27	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah	659.739.500,00	618.372.620,00	93,73%	93,73%	41.366.880,00
27.01	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	161.146.000,00	159.068.000,00	98,71%	98,71%	2.078.000,00
5.2.2.02.01	Belanja bahan baku bangunan	102.546.000,00	101.568.000,00	99,05%	99,05%	978.000,00
5.2.2.03.13	Belanja jasa pihak ketiga *)	58.600.000,00	57.500.000,00	98,12%	98,12%	1.100.000,00
34	Program peningkatan akses dan mutu pelayanan	215.930.000,00	183.404.348,00	84,94%	84,94%	32.525.652,00
34.03	Penyusunan Dokumen Akreditasi *) ( DAK )	215.930.000,00	183.404.348,00	84,94%	84,94%	32.525.652,00
5.2.2.03.13	Belanja jasa pihak ketiga *)	52.440.000,00	32.334.348,00	61,66%	61,66%	20.105.652,00
5.2.2.03.14	Belanja dokumentasi *)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00%	100,00%	-
5.2.2.03.15	Belanja dekorasi *)	2.000.000,00	1.220.000,00	61,00%	61,00%	780.000,00
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	1.500.000,00	1.490.000,00	99,33%	99,33%	10.000,00
5.2.2.11.05	Belanja makanan dan minuman kegiatan *)	35.790.000,00	35.740.000,00	99,86%	99,86%	50.000,00
5.2.2.30.01	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/ Narasumber/ Instruktur *)	123.000.000,00	111.420.000,00	90,59%	90,59%	11.580.000,00

91



REALISASI FISIK DAN KEUANGAN BELANJA DANA BLUD RSUD KUALA KURUN

KODE REKENING	KEGIATAN	PAGU	S.D BULAN LALU	BULAN INI	S.D. BULAN INI	REALISASI %		SISA PAGU
						Keu	Fisik	
5	BELANJA	9.500.000.000,00	8.283.872.469,00	798.842.096,00	9.082.714.565,00	95,61%	95,61%	417.285.435,00
5.2	BELANJA LANGSUNG	9.500.000.000,00	8.283.872.469,00	798.842.096,00	9.082.714.565,00	95,61%	95,61%	417.285.435,00
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	9.500.000.000,00	8.283.872.469,00	798.842.096,00	9.082.714.565,00	95,61%	95,61%	417.285.435,00
5.2.2.33	Belanja Pelayanan (Operasional BLUD) *)	9.500.000.000,00	8.283.872.469,00	798.842.096,00	9.082.714.565,00	95,61%	95,61%	417.285.435,00
5.2.2.33.01	Belanja Bahan *)	3.460.178.517,00	3.181.456.584,00	164.045.247,00	3.345.501.831,00	96,69%	96,69%	114.676.686,00
	Belanja Bahan dan Obat - obatan	2.680.178.517,00	2.489.985.677,00	112.621.491,00	2.602.607.168,00	97,11%	97,11%	77.571.349,00
	- Belanja Obat	1.850.000.000,00	1.705.886.072,00	100.971.079,00	1.806.857.151,00	97,67%	97,67%	43.142.849,00
	- Belanja Bahan Bedah Sentral	200.000.000,00	153.921.088,00	11.650.412,00	165.571.500,00	82,79%	82,79%	34.428.500,00
	- Belanja Reagen	630.178.517,00	630.178.517,00	-	630.178.517,00	100,00%	100,00%	-
	Belanja Bahan Medis Habis Pakai	780.000.000,00	691.470.907,00	51.423.756,00	742.894.663,00	95,24%	95,24%	37.105.337,00
	- Belanja Bahan Medis Habis Pakai	550.000.000,00	467.714.915,00	51.423.756,00	519.138.671,00	94,39%	94,39%	30.861.329,00
	- Belanja Bahan Habis Pakai Radiologi	230.000.000,00	223.755.992,00	-	223.755.992,00	97,29%	97,29%	6.244.008,00
	Belanja Barang dan Jasa *)	1.222.694.300,00	1.105.537.508,00	103.226.000,00	1.208.763.508,00	98,86%	98,86%	13.930.792,00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	307.268.400,00	248.307.900,00	47.125.000,00	295.432.900,00	96,15%	96,15%	11.835.500,00
	- Belanja Cetak	185.100.000,00	126.139.500,00	47.125.000,00	173.264.500,00	93,61%	93,61%	11.835.500,00
	- Belanja Penggandaan	122.168.400,00	122.168.400,00	-	122.168.400,00	100,00%	100,00%	-
	Belanja Bahan Pakai Habis Logistik	564.970.000,00	534.905.000,00	29.810.000,00	564.715.000,00	99,95%	99,95%	255.000,00
	-Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	208.870.000,00	178.805.000,00	29.810.000,00	208.615.000,00	99,88%	99,88%	255.000,00
	- Belanja Pengisian Tabung Oksigen	356.100.000,00	356.100.000,00	-	356.100.000,00	100,00%	100,00%	-
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik ( Lampu Pijar, Battery Kering )	64.375.000,00	58.243.000,00	4.405.000,00	62.648.000,00			
	- Belanja Pengadaan Peralatan Listrik	64.375.000,00	58.243.000,00	4.405.000,00	62.648.000,00	97,32%	97,32%	1.727.000,00
	Belanja Peralatan Rumah Tangga	15.450.000,00	15.450.000,00	-	15.450.000,00			
	- Belanja Peralatan Rumah Tangga Lainnya	15.450.000,00	15.450.000,00	-	15.450.000,00	100,00%	100,00%	-
	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	270.630.900,00	248.631.608,00	21.886.000,00	270.517.608,00			
	- Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	270.630.900,00	248.631.608,00	21.886.000,00	270.517.608,00	99,96%	99,96%	113.292,00
	Belanja Pelayanan Lain - lain *)	4.445.099.343,00	3.677.001.397,00	504.098.349,00	4.181.099.746,00	94,06%	94,06%	263.999.597,00
	Belanja Jasa Pelayanan Medik	4.445.099.343,00	3.677.001.397,00	504.098.349,00	4.181.099.746,00	94,06%	94,06%	263.999.597,00
	- Belanja Jasa Pelayanan Medik	4.445.099.343,00	3.677.001.397,00	504.098.349,00	4.181.099.746,00	94,06%	94,06%	263.999.597,00
	Belanja Umum dan Administrasi (Operasional BLUD) *)	372.027.840,00	319.876.980,00	27.472.500,00	347.349.480,00	93,37%	93,37%	24.678.360,00
	Belanja Barang dan Jasa *)	372.027.840,00	319.876.980,00	27.472.500,00	347.349.480,00	93,37%	93,37%	24.678.360,00
	Belanja Alat Tulis Kantor	94.990.500,00	87.381.000,00	6.281.000,00	93.662.000,00	98,60%	98,60%	1.328.500,00
	- Belanja Alat Tulis Kantor	94.990.500,00	87.381.000,00	6.281.000,00	93.662.000,00	98,60%	98,60%	1.328.500,00
	Belanja Bahan Pembersih	277.037.340,00	232.495.980,00	21.191.500,00	253.687.480,00	91,57%	91,57%	23.349.860,00
	- Belanja Bahan Pembersih	277.037.340,00	232.495.980,00	21.191.500,00	253.687.480,00	91,57%	91,57%	23.349.860,00

Handwritten signature/initials.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun tahun anggaran 2019 ini merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Rencana Strategis RSUD Kuala Kurun Tahun 2014 – 2019. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Namun demikian kami menyadari bahwa dengan tingkat capaian tersebut di atas masih terdapat beberapa hal yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut di tahun mendatang. Kita semua berharap LAKIP ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang, serta dapat dijadikan bahan masukan (umpan balik) bagi perumusan strategi pencapaian sasaran yang lebih baik pada masa yang akan datang.

### **STRATEGI PENINGKATAN KINERJA**

Secara ringkas keseluruhan capaian kinerja tersebut di atas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil, telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada Tahun 2019, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun pada Tahun Anggaran berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Kebijakan – kebijakan RSUD Kuala Kurun yang disusun untuk lebih terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
2. Penyusunan kinerja yang lebih baik dalam merumuskan sasaran yang tidak terlalu banyak namun dapat menggambarkan rencana kinerja tahunan untuk mencapai visi dan misi RSUD Kuala Kurun secara lebih baik dan



mudah dipahami dan tidak semata – mata merupakan kumpulan sasaran yang ditetapkan. Kegiatan akan dilaksanakan lebih akurat dan cermat dalam mencapai sasaran.

3. Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki secara bertahap dan akurat sehingga pencapaian hasil – hasil potensi dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat.
4. Lebih meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.
5. Tetap konsisten terhadap koordinasi dengan unit – unit kerja yang berada dalam lingkungan RSUD Kuala Kurun, Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas, Pemerintah Provinsi dan pusat dalam merumuskan kebijakan – kebijakan dan pelaksanaan pelayanan di RSUD Kuala Kurun.
6. Mekanisme untuk pengadaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel.

Akhir kata RSUD Kuala Kurun mengharapkan LAKIP RSUD Kuala Kurun tahun 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada tiap stakeholder dan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat.





RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS

---

Penandatanganan Komitmen Bersama Dukungan Kegiatan Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2019 oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas.







RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS

Komitmen Dukungan Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun  
yang di laksanakan pada tanggal 17 s.d 19 September 2019.





Acara Penyerahan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun dengan hasil yang Memuaskan, lulus tingkat Utama ( Bintang 4 ).





RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS

---

Maket Master Plan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun

